



**PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN TIMUR**

2014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Aspek Kemanfaatan & Keunggulan

1.1.1 Visi dan Misi

Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur

Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur berorientasi menjadi program Arsitektur berkelas dunia, dan menjadi pusat informasi perkembangan Arsitektur yang mengkaji lingkungan binaan dan lingkungan alamiah untuk menghasilkan Arsitektur yang berkesinambungan (*sustainable architecture*) yang memperhatikan masa lalu, sekarang dan akan datang dengan Arsitektur tradisional sebagai dasar penciptaan Arsitektur Indonesia (*local genius*) serta penetapan lingkungan binaan yang semakin kompleks dan modern.

Misi Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan Arsitektur yang berorientasi pada pencapaian standar kompetensi profesi;
2. Menyiapkan mahasiswa agar memiliki kepekaan wawasan lingkungan hidup, sosial dan budaya;
3. Menanamkan nilai-nilai kepada mahasiswa agar mampu bersikap kreatif, inovatif, adaptif, mandiri dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi.

Visi dan misi Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur sejalan dengan visi universitas yaitu menjadikan UNU sebagai Universitas berkelas dunia berasaskan ajaran Islam dan kebangsaan, menjadi universitas berkualitas dunia berdasarkan etika Islam dan kebangsaan untuk masa depan yang berkelanjutan.

TUJUAN

Program Studi Arsitektur mempunyai tujuan:

- (1) Terselenggaranya pendidikan Arsitektur yang berorientasi pada pencapaian standar kompetensi profesi;
- (2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kepekaan wawasan lingkungan hidup, sosial dan budaya;
- (3) Tertanamnya nilai-nilai kepada mahasiswa agar mampu bersikap kreatif, inovatif, adaptif, mandiri dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi.

Pengembangan keilmuan dalam Arsitektur sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut: 1) kajian tentang fisika bangunan; 2) kajian Arsitektur dan lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya; 3) komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT; 4) struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa gedung; 5) manajemen proyek konstruksi; 6) pengolahan

dan pengelolaan interior serta exterior; 7) estetika dan persyaratan teknis; 8) kajian Arsitektur yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia.

Strategi Pencapaian

Strategi yang digunakan misi Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur mengacu pada strategi pencapaian visi misi institusi yakni :

Strategi Pengembangan Produk

Untuk mengembangkan produk dari suatu lembaga pendidikan tinggi (lulusan) agar sesuai dengan kebutuhan pasar maka dilakukan beberapa strategi, meliputi : 1) Memelihara dan mengembangkan relevansi pendidikan dengan pasar kerja; 2) Memonitor terus selera pasar kerja melalui, studi penelusuran, pertemuan alumni, kuliah tamu dan sebagainya; 3) Mengikuti perkembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia melalui khasanah keilmuan untuk mengetahui posisi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks keilmuan pendidikan dan sosial; 4) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (*minabrook conference*) antara akademisi dan praktisi dalam rangka pengembangan produk/jasa pelayanan pendidikan ilmu pendidikan, kebahasaan, dan kesastraan

Strategi Pengembangan Model Pembelajaran (*Learning Style*)

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh lembaga pendidikan tinggi, perlu sekali dilakukan pengembangan model dari pembelajaran, yaitu : 1) Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik; 2) Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya ; 3) Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Strategi Organisasi

Selain upaya mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, perlu adanya organisasi yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan organisasi yang menaungi kegiatan dalam Program Studi. Strategi pengembangan organisasi ini meliputi :

1. Melakukan optimalisasi unit, yaitu setiap unit, program harus memiliki standar dalam bidangnya masing dan bekerja secara efektif dan efisien
2. Menciptakan aliansi vertikal, yaitu setiap staff harus mengerti strategi organisasi, misi dan arah organisasi
3. Menciptakan aliansi horizontal, yaitu saling pengertian antar unit dan tidak saling berkonflik.
4. Mengusahakan satu jalur perintah untuk setiap proses, yaitu setiap proses harus diorganisir sehingga hanya ada satu jalur perintah (*single channel of command*).

Strategi Sistem dan Prosedur

Demikian juga dalam hal sistem dan prosedur perlu dikemukakan strategi pengembangannya, meliputi:

1. Menekankan bahwa tidak ada kualitas tanpa data
2. Merancang sistem manajemen data dan informasi kualitas
3. Melakukan analisis data dan informasi kualitas
4. Melakukan analisis komparasi dan patok duga (*benchmark*)

Strategi Kepemimpinan

Untuk menjalankan strategi, sistem dan prosedur suatu organisasi sehingga organisasi menjadi berkualitas, peran pemimpin sangat penting. Berkaitan dengan kualitas ini, pemimpin dalam hal ini mempunyai berbagai peran, yang meliputi:

1. Kualitas adalah masalah budaya dimana pemimpinlah yang paling bertanggung jawab atas pengembangan budaya kualitas.
2. Pemimpin sebagai pembangun budaya hendaknya memperhatikan: - Kualitas interaksi - Strategi komunikasi - *Purposing* - *Pay attention to little thing*
3. Budaya kualitas tidak bisa dibeli, melainkan harus dibiasakan dan diharmonisasikan dan dikembangkan berdasar budaya yang telah ada, berdasar praktek-praktek yang baik yang telah ada dalam suatu organisasi.
4. Kualitas itu telah ada pada setiap institusi pendidikan, *TQM* mengembangkannya menjadi perbaikan kualitas secara terus menerus (*continuous improvement*)
5. *TQM* menuntut ketekunan dan kesabaran, bukan sesuatu yang dapat diperkenalkan dalam semalam.

Strategi Membangun Komitmen Dosen

Untuk menjamin kualitas organisasi di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur, perlu dilakukan langkah-langkah kongkrit seperti berikut ini :

1. Melibatkan dosen dalam aktivitas penyelesaian masalah
2. Menanyakan kepada dosen bagaimana mereka berfikir tentang sesuatu, bagaimana proyek akan ditangani
3. Melakukan *sharing* informasi sebanyak-banyaknya untuk menggugah komitmen mereka
4. Menanyakan kepada mereka sistem dan prosedur yang mana, yang menjadikan mereka tidak dapat memberi pelayanan terbaik kepada mahasiswa
5. Mengingatkan bahwa upaya untuk memperbaiki kinerja dosen, tidak cocok menggunakan pendekatan *top-down*
6. Mengalihkan tanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian profesionalisme kepada dosen dan staff
7. Menerapkan komunikasi yang sistimatis dan terus menerus dikalangan dosen dan semua yang terlibat di unit.
8. Mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan konflik, *problem solving*, negosiasi.
9. Menjadi penolong tanpa harus memiliki jawaban atas semua permasalahan.
10. Memberikan pencerahan tentang konsep kualitas dan topik-topik seperti *team building*, *customer service*, *communication* dan *leadership*
11. Menjadi model (*reference*), sediakan waktu untuk mendengar dosen dan pelanggan
12. Berupaya sebagai *coach* dan mengurangi sebagai boss
13. Memberikan otonomi dan keleluasaan mengambil resiko, tapi tetap berlaku *fair*
14. Menciptakan keseimbangan antara kualitas eksternal (mahasiswa, orang tua, pemerintah, masyarakat) dengan kualitas internal (dosen, staff dan lainnya)

Strategi Sosialisasi

1. Aturan-aturan akademik dan manual prosedur Fakultas dan Program Studi disosialisasikan melalui web site UNU Kaltim dan Website Fakultas dengan sasaran *stake holders*.
2. Melibatkan organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa
3. Memasang tulisan visi misi dan tujuan program studi di tempat-tempat yang mudah di baca. Media-media tertulis, penyampaian pada rapat fakultas, kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru, display di ruang administreasi, dan juga dipasang di tempat strategis yang mudah dibaca oleh seluruh civitas akademika, penyebaran brosur, leaflet melalui mahasiswa dan alumni serta kunjungan langsung ke instansi-instansi tertentu.

1.1.2 Manfaat Program Studi yang diusulkan

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur setiap tahunnya akan dilakukan perbaikan terus menerus didalam upaya melengkapi kemampuan *hardskill* dengan kemampuan *softskill* yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Program Studi Arsitektur yang unggul, kompeten, profesional dan beretika. Beberapa kajian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait pentingnya kemampuan *softskill* bagi mahasiswa mendorong Program Studi Arsitektur menyusun pola pengembangan kemahasiswaan yang adaptif terhadap perubahan terkini.

Manfaat Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur meliputi manfaat terhadap institusi, manfaat kepada masyarakat, dan kepada bangsa:

1. Manfaat prodi ARSITEKTUR terhadap institusi:
 - a. Dengan sistem pendidikan yang inovatif, konstruktif, dan revolusioner, Prodi Arsitektur Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas atmosfer akademik khususnya dalam bidang Pengembangan pendidikan dan pengajaran di lingkungan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur.
 - b. Dengan misi mengembangkan penelitian-penelitian dalam bidang pembelajaran Arsitektur yang hasilnya memiliki kualitas untuk dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional, Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur akan meningkatkan citra institusi di tingkat nasional maupun internasional yang pada akhirnya akan meningkatkan *institution competitiveness*. Dengan *institution competitiveness* yang lebih baik, institusi akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama (*collaboration activities*) yang saling menguntungkan dengan universitas lain baik dalam negeri maupun luar negeri, industri, lembaga penelitian dan pihak-pihak terkait lainnya.
2. Manfaat terhadap masyarakat:

Dengan misi mengembangkan penelitian di bidang Arsitektur dan menyebarluaskan hasilnya bagi kalangan pendidikan formal atau informal, Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pendidikan dan kecerdasan masyarakat.
3. Manfaat terhadap bangsa:

Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur memberi manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada lembaga, masyarakat dan negara. Bagi UNU Kaltim, keberadaan

Program Studi Arsitektur akan memperkuat pengembangan pola ilmiah pokok Universitas, yaitu pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Keberadaan Program Studi Arsitektur menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa untuk mendaftar ke UNU Kalimantan Timur. Kedepan diharapkan Program Studi Arsitektur akan menjadi pusat penelitian dan pengembangan atas masalah-masalah yang berkaitan dengan *sustainable Arsitektur* di Indonesia bahkan dunia.

Bagi masyarakat, Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur memberikan manfaat yang cukup signifikan. Disamping menjadi alternatif pilihan sekolah, Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur bisa menjadi pusat konsultasi untuk pengembangan Arsitektur berkelanjutan. Secara nasional Program Studi Arsitektur UNU Kaltim berkontribusi pada penyiapan SDM yang mandiri dan profesional, terutama dalam bidang Arsitektur guna bersaing di tingkat global.

UNU Kalimantan Timur sebagai universitas swasta di Kalimantan Timur mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengembangkan Program Studi Arsitektur, karena beberapa faktor sebagai berikut:

1. UNU Kalimantan Timur memiliki dosen sebanyak 60 orang dengan kualifikasi S2 mencapai 90% dan S3 10 %
2. Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi minimal S1 (termasuk, pustakawan dan laboran)
3. Dalam pengembangan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur mempunyai kerjasama dengan UGM Yogyakarta dan Institut Teknologi Kalimantan.
4. Disamping itu untuk pengembangan SDM UNU dibantu oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui skema beasiswa cemerlang.

Paparan diatas menunjukkan potensi dan kemampuan UNU untuk menyelenggarakan Program Studi Arsitektur untuk jenjang pendidikan strata Sarjana 1 (S1).

Arsitektur didefinisikan sebagai aplikasi pengetahuan praktis, sosial, ekonomi, dan ilmiah untuk melakukan rancang bangun, memelihara, dan memperbaiki struktur-struktur, mesin-mesin, perangkat, sistem-sistem, material-material, dan proses-proses. Seorang engineer atau biasa disebut sebagai insinyur adalah orang-orang yang memiliki kapabilitas melakukan perekayasa tersebut. Seorang insinyur tidak hanya memiliki kemampuan analisis namun juga kemampuan sintesis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Hatta Rajasa, saat ini Indonesia kekurangan tenaga insinyur sebanyak 25.000 orang (*detik finance, red*). Hal ini dapat berdampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi karena penguasaan teknologi mendorong secara signifikan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa sehingga Indonesia peranannya hanya sebagai pasar yang produk-produknya didominasi asing.

Kurangnya tenaga insinyur jika dibiarkan terus menerus menyebabkan Indonesia tidak memiliki daya saing dengan negara-negara lain, khususnya ASEAN, yang sudah lebih awal mempersiapkan tenaga-tenaga ini. Menurut World Economy Forum tahun 2012, Indonesia berada pada urutan ke-88 negara yang memiliki kesiapan dalam pemanfaatan teknologi untuk pembangunannya (*Berita Satu.com, red*). Untuk itu, pemerintah harus bekerja keras untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia yang mampu melakukan rekayasa teknologi dalam mendukung

pembangunannya khususnya untuk mendukung peningkatan nilai tambah produk ekspor sehingga ekspor negeri ini tidak didominasi oleh ekspor bahan-bahan mentah.

Memang sumber permasalahan ini semua ada pada kualitas pendidikan di Indonesia yang masih jauh dari harapan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2012 struktur pendidikan masyarakat Indonesia sebagian besar di sekolah dasar dan menengah. Berdasarkan data tersebut hanya 9.20% penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan tinggi baik sarjana maupun diploma, 23.60 % berpendidikan sekolah menengah, 17.99% berpendidikan SMP, 28.92% berpendidikan SD, dan masih ada 20.29% tidak berpendidikan. Dari 9.20% penduduk yang berpendidikan tinggi tersebut mungkin hanya sedikit yang mengambil bidang sebagai engineer. Masalah mendasar inilah yang harus diatasi negara. Berdasarkan data kekurangan engineering di Indonesia, maka pengajuan Program Studi Teknik Arsitektur layak dibuka dan dikembangkan.

1.1.3 Kemampuan dan Potensi PT dalam Mengelola PS yang diusulkan

Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Kalimantan Timur didirikan dan dikembangkan oleh Yayasan Perguruan Nahdlatul Ulama (YPNU) Kalimantan Timur yang diproyeksikan menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berstandar dunia atau *world class university*, yang berbasiskan etika islam demi kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai hal tersebut diatas, maka dipandang perlu untuk menyusun sebuah **Rencana Induk Pengembangan 2013-2023**. Rencana pengembangan ini disusun dengan tujuan utama untuk mengimplemantasikan visi, misi dan tujuan pendirian universitas serta untuk merumuskan arah dan prioritas kebijakan dan program pengembangan UNU Kalimantan Timur dalam periode tersebut.

Rencana induk pengembangan disusun secara komprehensif dengan memperhatikan dinamika sosial, ekonomi, politik dan budaya di tingkat regional, nasional dan global, yang diikuti dengan analisa tantangan dan peluang di masa yang akan datang. Ruang lingkup penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana operasional adalah sebagai berikut:

- } Pengembangan di bidang akademik atau pendidikan dan pengajaran dengan kegiatan antara lain; pemantapan kurikulum, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, pengadaan buku-buku wajib dan pelengkap, dan meningkatkan kerjasama instansi/ perguruan tinggi lain;
- } Pengembangan di bidang penelitian, antara lain melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur penelitian serta diskusi hasil penelitian;
- } Pengembangan di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur pengabdian pada masyarakat, pengembangan kegiatan mahasiswa yang berkenaan dengan pengabdian pada masyarakat dan program-program pembinaan masyarakat;
- } Pengembangan di bidang kemahasiswaan melalui program peningkatan dan pengembangan kegiatan mahasiswa untuk program ko-kurikuler, keorganisasian, kesejahteraan, karir dan lain-lain;
- } Pengembangan di bidang administrasi umum mencakup penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana, pemeliharaan, keuangan, SDM, akses, regulasi, dan perencanaan;
- } Pengembangan bidang kelembagaan melalui pengokohan status lembaga-lembaga, pembukaan lembaga-lembaga, kerjasama kelembagaan, promosi dan/publikasi.

1.2 Aspek Spesifikasi

1.2.1 Posisi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional

Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur yang diajukan mengacu pada Prodi ARSITEKTUR Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh November, dan Universitas Parahyangan. Rangkuman Arah kebijakan keilmuan di Prodi Arsitektur di tiga tempat tersebut adalah; 1) kajian tentang fisika bangunan; 2) Kajian Arsitektur dan lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya; 3) Komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT; 4) Struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa gedung.

Arah Bidang Ilmu yang dikembangkan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur disusun dengan menggabungkan arah kebijakan keilmuan dan profil lulusan pada Prodi Arsitektur Insitut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh November, dan Universitas Parahyangan. Dengan perpaduan beberapa sumber tersebut dan spesifikasi Arsitektur UNU Kaltim yang mengembangkan konsep **Sustainable Development**, maka arah bidang keilmuan Program Studi Arsitektur UNU Kaltim adalah terdapat beberapa aspek yang menjadi dasar pengembangan keilmuan dan spesifikasi Arsitektur UNU Kaltim, yaitu; **1) kajian tentang fisika bangunan; 2) kajian Arsitektur & lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya; 3) komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT; 4) struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa gedung; 5) manajemen proyek konstruksi; 6) pengolahan dan pengelolaan interior serta exterior; 7) estetika dan persyaratan teknis; 8) kajian Arsitektur yang berdasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia)**

1.2.2 Hubungan program studi yang diusulkan dengan program studi pada institusi pengusul

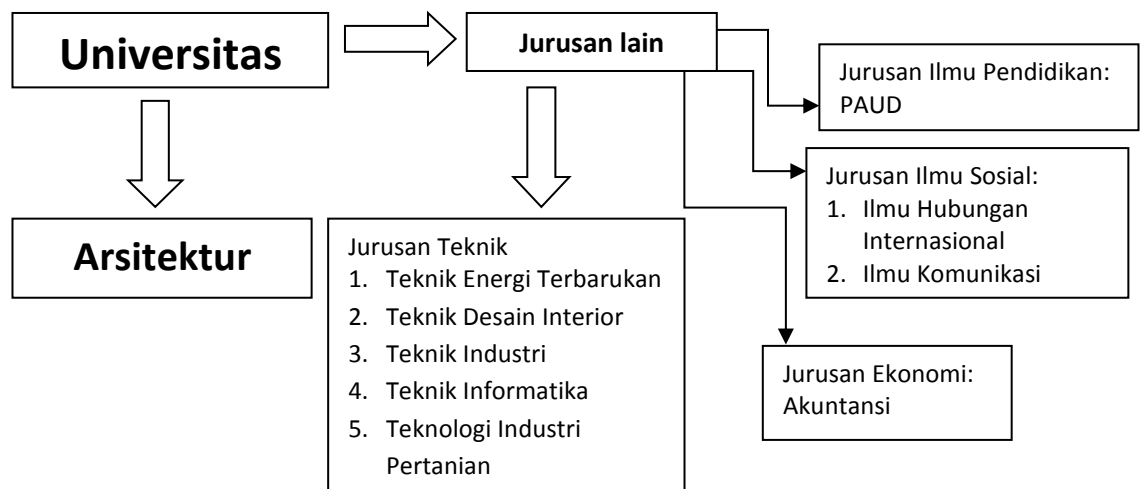
UNU Kalimantan Timur berencana membuka Program Studi: 1) Teknik Energi Terbarukan; 2) Teknik Arsitektur; 3) Teknik Desain Interior; 4) Teknik Industri; 5) Teknik Informatika; 6) Teknologi Industri pertanian. Tidak ada kesamaan dalam kurikulum dan tujuan Program Studi teknik yang diajukan. Teknik Arsitektur fokus kajian pada bidang penemuan dan pengembangan.

Untuk melihat perbedaan kurikulum Program Studi Arsitektur dengan dengan Program Studi teknik lain yang diajukan dapat dilihat dalam struktur kurikulum yang disajikan. Bahwa hanya ada satu mata kuliah yang sama dengan dengan Program Studi teknik yang lain, yaitu Manajemen Energi Elektrik (3 SKS) dan Arsitektur (2 SKS).

Hubungan Program Studi Arsitektur dengan program studi lain digambarkan dalam tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Rumpun Ilmu	Kurikulum
1	Teknik Energi Terbarukan	Teknik	80% berbeda
2	Teknik Arsitektur	Teknik	80% berbeda
3	Desain interior	Teknik	80% berbeda
4	Teknik Industri	Teknik	80% berbeda
5	Teknik Informatika	Teknik	80% berbeda
6	Teknologi Industri Pertanian	Teknik	100% berbeda
7	Farmasi	Kesehatan	100% berbeda
8	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	Pendidikan	100% berbeda
9	Hubungan Internasional	Ilmu Sosial	100% berbeda
10	Komunikasi	Ilmu Sosial	100% berbeda
11	Akuntansi	Ekonomi	100% berbeda

Gambaran hubungan program studi yang diusulkan dengan Program Studi lain di institusi juga digambarkan berikut:



1.2.3 Keunggulan dan Karakteristik program studi yang akan dimiliki

Dengan melihat komposisi bidang kajian dari program studi pendidikan pembandingan, yakni Prodi ARSITEKTUR Insitut Teknologi Bandung, Insitut Teknologi Sepuluh November, dan Universitas Parahyangan, maka Karakteristik Program studi yang diusulkan dengan prodi ARSITEKTUR di UNU Kaltim terletak pada bidang kajian dan rumpun ilmu yang dikembangkan. Prodi ARSITEKTUR UNU Kaltim menggabungkan beberapa konsep bidang kajian dari prodi-prodi di atas dengan tujuan menghasilkan lulusan yang lebih komprehensif yang **berciri khusus pengembangan konsep sustainable development**.

Program studi yang diajukan sangat fokus dan mendalam pada: 1) kajian tentang fisika bangunan; 2) kajian Arsitektur & lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya; 3) komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT; 4) struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa gedung; 5) manajemen proyek konstruksi; 6) pengolahan dan pengelolaan interior serta exterior; 7) estetika dan persyaratan teknis; 8) kajian Arsitektur yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia)

BAB II
KURIKULUM

2.1 Rumpun Keilmuan

2.1.1 Bidang Ilmu Program Studi

Bidang Ilmu yang menjadi pokok kajian pada program studi Studi Arsitektur yang berkualitas bergantung pada proses persiapan, proses, dan evaluasi. Maka fokus Kajian ilmu dalam Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur sebagai berikut:

1. Kajian tentang fisika bangunan;
2. Kajian Arsitektur & lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya;
3. Komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT;
4. Struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa gedung;
5. Manajemen proyek konstruksi;
6. Pengolahan dan pengelolaan interior serta exterior;
7. Estetika dan persyaratan teknis;
8. Kajian ARSITEKTUR yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia)

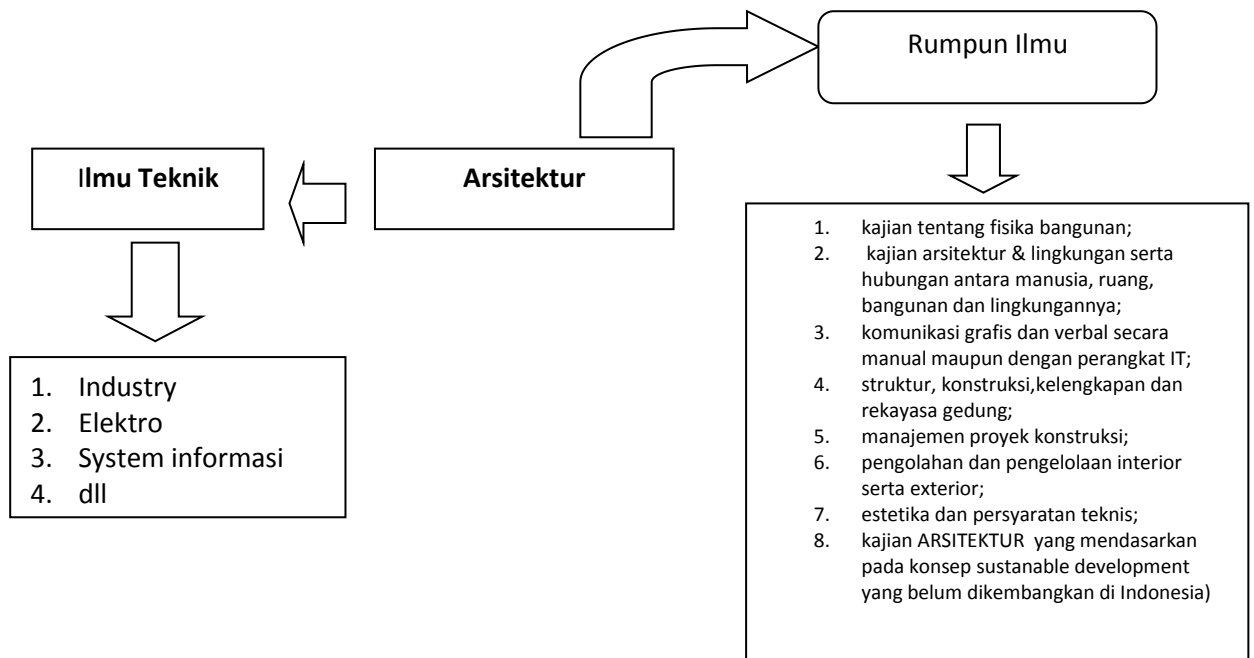
Rencana pencapaian target kualitas lulusan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

No.	Rencana Program	Target Capaian (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
1	Pencapaian target kualitas lulusan sesuai SKL	60%	70%	80%	90%	95%
2	Masa Tunggu Lulusan	>1th	<1th	>6bln	<6bln	<3bln
3	Pengembangan relasi pendidikan dengan pasar kerja			√	√	√
4	Pelaksanaan Tracer Studi untuk mengevaluasi SKL & kurikulum			√	√	√
5	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindaklanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media

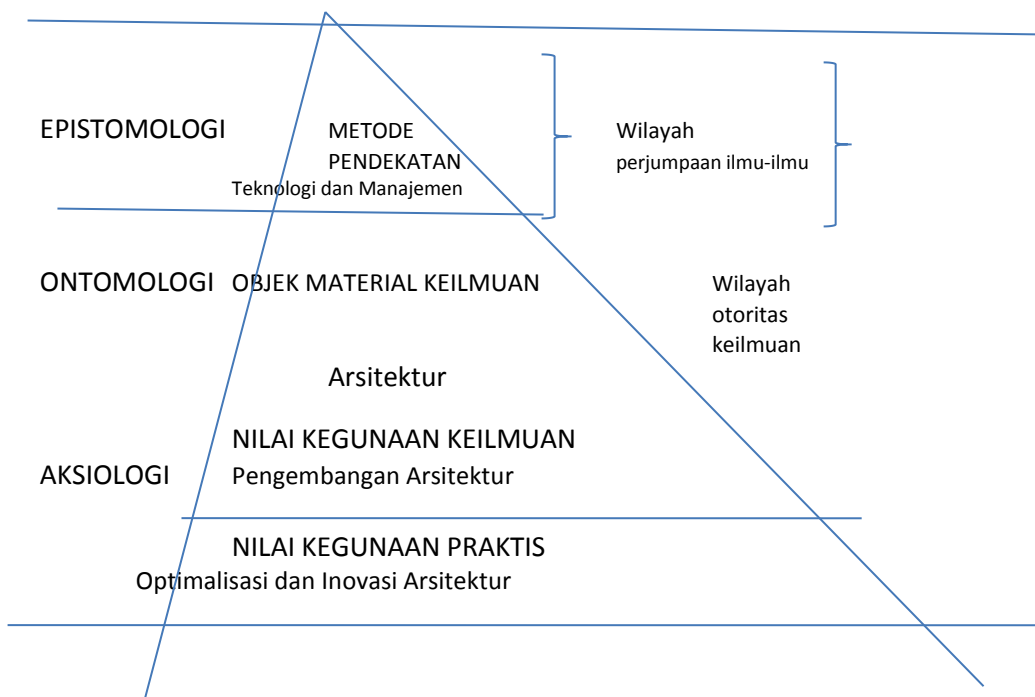
6	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
7	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
8	Evaluasi kinerja unit	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
9	Evaluasi program peningkatan kompetensi manajerial	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
10	Penggunaan hasil penelitian & Pengabdian	Digunakan untuk pengembangan metode dan materi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	ti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media	Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media serta pemanfaatannya bagi masyarakat
11	Jumlah penelitian & Pengabdian yang dibiayai pihak luar	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$
12	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$,	$PD < 5\% \leq PD \leq 10\%$	$PD < 10\% \leq PD \leq 15\%$	$PD < 15\% \leq PD \leq 20\%$	$PD < 20\% \leq PD \leq 25\%$
13	Proporsi dana penelitian	$\leq 2\%$	$> 2\% - 4\%$	$> 4\% - 6\%$	$> 6\% - 8\%$	$> 7\% - 10\%$
14	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$,	$PD < 5\% \leq PD \leq 10\%$	$PD < 10\% \leq PD \leq 15\%$	$PD < 15\% \leq PD \leq 20\%$	$PD < 20\% \leq PD \leq 25\%$
15	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Keterlibatan mahasiswa 50%-60%	Keterlibatan mahasiswa 60%-70%	Keterlibatan mahasiswa 70%-80%	Keterlibatan mahasiswa 80%-90%	Keterlibatan mahasiswa >90%
16	Peningkatan indeks prestasi lulusan	Rerata 3,20 – 3.25	Rerata 3,26 – 3.30	Rerata 3,31 – 3.35	Rerata 3,36 – 3.40	Rerata 3,41 – 3.50
17	Prestasi mahasiswa dalam skala regional, nasional, internasional	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$

Konstelasi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang Ilmu

Gambaran Konstelasi bidang ilmu Program Studi yang diusulkan dengan bidang ilmu lain



Landasan filosofi keilmuan yang ingin dibangun diuraikan secara epistemologi, ontologi aksilogi seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pendekatan Filsafat Ilmu Pendirian Program Studi Arsitektur UNU

a. Tinjauan Epistemologi

Epistemologis merupakan kajian tentang terjadinya dan kesahihan atau kebenaran ilmu. Perlu dicatat bahwa ilmu-ilmu yang dimiliki oleh manusia berhubungan satu sama lain, dan tolak ukur keterkaitan ini memiliki derajat yang berbeda-beda. Epistemologi yang dipakai pada Program Studi Arsitektur adalah pendekatan teknologi dan manajemen yang meliputi filsafat, teori dan metode untuk mempelajari dan mengoptimalkan interaksi dan sinergi antar komponen dalam sistem energi.

b. Tinjauan Ontologi

Ontologi merupakan kajian yang mempersoalkan hakikat keberadaan segala sesuatu yang ada menurut tata hubungan sistematis berdasarkan hukum sebab akibat. Objek material keilmuan yang dipelajari adalah energi, sehingga program studi ini secara spesifik akan mempelajari teknologi dan manajemen Arsitektur maupun energi tidak terbarukan yang berbasis energi bersih.

c. Tinjauan Aksiologi

Aksiologi diartikan sebagai teori nilai yang berkaitan dengan kegunaan dari pengetahuan yang diperoleh. Nilai kegunaan keilmuan yang didapatkan berupa pengembangan teknologi dan manajemen dibidang energi bersih. Sedangkan nilai kegunaan praktisnya adalah optimasi dan inovasi energi berbasis SDA energi Indonesia.

Perkembangan Bidang Ilmu saat ini dan 10 tahun kedepan

Bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi Arsitektur saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang mengikuti kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan akan pengembangan keilmuan itu sendiri:

1. kajian tentang fisika bangunan. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
2. kajian Arsitektur & lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya. Arsitektur hadir sebagai hasil persepsi masyarakat yang memiliki berbagai kebutuhan. Untuk itu, Arsitektur adalah wujud kebudayaan yang berlaku di masyarakatnya, sehingga perkembangan Arsitektur tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kebudayaan masyarakat itu sendiri. Pada saat ini, ketika perkembangan budaya dan peradaban sudah sedemikian maju, maka perkembangan Arsitektur – terutama di Indonesia – nampak berjalan mulus tanpa ada saringan yang cenderung menghilangkan jatidiri.
3. kajian tentang komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya. Arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, Arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, Arsitektur lansekap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk.
4. kajian tentang struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa gedung. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya. Wujud Arsitektur bukan merupakan hasil “seni yang bebas” kehendaknya dan melukis untuk dirinya sendiri. Akan tetapi, seni Arsitektur merupakan ‘seni yang terikat’ oleh kaidah-kaidah tertentu sebagai seni terapan yang mampu dinikmati semua pihak, menjadi milik masyarakat, bangsa dan para pengamat yang berhak menikmati karya Arsitektur setempat (bukan

- impor dari luar). Arsitektur mencoba berusaha untuk berada di tengah masyarakatnya, para pemakai dan pemerhati.
5. kajian tentang manajemen proyek konstruksi. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya
 6. kajian tentang pengolahan dan pengelolaan interior serta exterior. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya. Arsitek sebagai salah satu penentu arah perkembangan Arsitektur di Indonesia dituntut untuk lebih aktif berperan dalam menentukan arah dengan pemahaman terhadap nilai dan norma yang hidup di masyarakat sebagai tolok ukurnya. Selain itu, diperlukan pula kreativitas untuk menjabarkan rambu-rambu tradisional – sebagai suatu konsep yang telah lama dimiliki masyarakat – ke dalam bentuk-bentuk yang akrab dengan lingkungan dan mudah dicerna apa makna serta pesan yang akan disampaikan.
 7. kajian tentang estetika dan persyaratan teknis. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya. samaan dengan meningkatnya kompleksitas bangunan, Arsitektur menjadi lebih multi-disiplin daripada sebelumnya. Arsitektur sekarang ini membutuhkan sekumpulan profesional dalam pengerjaannya. Inilah keadaan profesi arsitek sekarang ini. Namun demikian, arsitek individu masih disukai dan dicari dalam perancangan bangunan yang bermakna simbol budaya. Contohnya, sebuah museum senirupa menjadi lahan eksperimentasi gaya dekonstruktivis sekarang ini, namun esok hari mungkin sesuatu yang lain
 8. kajian ARSITEKTUR yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia). Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.

Tantangan terbesar bangsa-bangsa didunia saat ini adalah masalah pembangunan berkelanjutan, dimana masyarakat dunia menghadapi ketidak seimbangan pertumbuhan antara jumlah penduduk dan keterbatasan daya dukung. Demikian juga dengan persoalan Arsitektur bangunan, ia ditantang untuk mengembangkan sebuah konsep rancang bangunan yang lebih memperhatikan aspek sustainabilitas atau dikenal dengan istilah **Sustainable Architecture**. Yaitu sebuah konstruksi rancang bangun yang dapat meminimalisir dampak terhadap lingkungan dengan melakukan efisiensi dan memodernisir penggunaan bahan baku, energi, dan luas bangunan.

Dalam konteks Indonesia, pengembangan **sustainable architecture** menjadi keniscayaan, karena dengan jumlah penduduk yang besar, bangsa ini memerlukan ketersediaan daya dukung alam yang memadai. Akan tetapi pada kenyataannya terjadi penurunan baik kualitas maupun kuantitas akan kondisi sumber daya alam bangsa ini. Penataan pemukiman yang sustainable akan menjadi solusi terbaik untuk kehidupan bangsa Indonesia yang lebih baik.

Dalam hal ini, perguruan tinggi mempunyai peran strategis untuk menjawab persoalan persoalan pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan institusi penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat. Secara khusus perguruan tinggi bisa membuka layanan pendidikan dengan membuka Program Studi Arsitektur yang berwawasan *sustainable development*. Dalam jangka waktu 10 tahun ke depan paradigma **Sustainable Architecture** yang akan dikembangkan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur akan menjadi panutan dan pedoman pengembangan Arsitektur di Indonesia.

2.2 Rancangan Kurikulum

2.2.1 Profil Lulusan Program Studi

Kompetensi Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

PROFIL	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/INSTITUSI	
	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG	KOMPETENSI LAINNYA
ARSITEK	Mampu merencana dan merancang bangunan sederhana hingga kompleks serta kawasan	Penguasaan sejarah dan teori Arsitektur	
	Menguasai daya dukung lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya	Penguasaan tentang fisika bangunan	Menguasai makna profesi dan peran dalam masyarakat
PROFESIONAL	Kemampuan komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT dengan bahasa asing		
PENGUSAHA JASA KONSTRUKSI	Penguasaan struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa gedung	Menguasai tentang industri, organisasi, peraturan dan prosedur membangun	Menguasai pengetahuan tentang kewirausahaan, finansial, dan leadership
	Penguasaan tentang bahan bangunan dan spesifikasi		Penguasaan tentang komunikasi verbal dan negosiasi
	Penguasaan manajemen proyek konstruksi	Menguasai teknis prosedur dan dokumen lelang	
PENGELOLA BANGUNAN	Menguasai pengolahan dan pengelolaan interior serta exterior	Penguasaan tentang SDM	Menguasai pengetahuan tentang marketing
	Penguasaan kaidah estetika dan persyaratan teknis	Penguasaan tentang K3	

2.2.2 Profesi atau Keahlian Lulusan

Secara umum kurikulum Prodi Arsitektur disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No: 045/U/2002 dan No: 232/U/2000, yang mengatur tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut profesi lulusan yang dikembangkan bekerja di bidang swasta atau pemerintahan yang bergerak di bidang :

1. Konsultan Perencana Bangunan
2. Manageman Konstruksi
3. Developer
4. Jasa Konstruksi dan Real Estate
5. Perencanaan dan Perancangan Interior
6. Perencana Kota
7. Pekerjaan Umum
8. Perumahan Rakyat
9. Analis Kredit Properti perBankan
10. Marketing Properti
11. Grafis Disainer

b. Wirausaha bidang Arsitektur dan Interior

1. Industri Bioenergi
2. Sistem Pembangkit Tenaga
3. Konsultan

2.2.3 Capaian Pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 tahun 2012

Berdasarkan tujuan program studi, maka dirumuskan capaian pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 Tahun 2012. Setiap kompetensi lulusan dianalisis apakah mengandung satu atau lebih kompetensi tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

ELOMPOK KOMPETENSI	NO	RUMUSAN KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI			
			a	b	c	d
UTAMA	1	Mampu merencana dan merancang bangunan sederhana hingga kompleks serta kawasan	V	V	V	V
	2	Menguasai daya dukung lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya	V	V	V	V
	3	Kemampuan komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT	V	V	V	V
	4	Menguasai sistem struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa dari bangunan sederhana hingga bangunan tinggi serta bentang panjang	V	V	V	V
	5	Penguasaan tentang bahan bangunan dan spesifikasinya	V	V	V	V
	6	Penguasaan manajemen proyek konstruksi	V	V	V	V
	7	Pengusaan terhadap Manajemen operasi bangunan dari bangunan sederhana hingga kompleks	V	V	V	V
	8	Penguasaan tentang industri, organisasi, peraturan dan prosedur membangun	V	V	V	V
PENDUKUNG	9	Dapat memanfaatkan potensi wilayah dan nilai sejarah	V	V	V	V
	10	Penguasaan terhadap kenyamanan bangunan	V	V	V	
	11	Penguasaan tentang estetika bentuk	V	V	V	
	12	Menguasai teknis prosedur dan dokumen lelang	V	V	V	V
	13	Penguasaan terhadap kinerja bangunan	V	V	V	V
	14	Menguasai makna profesi dan peran dalam masyarakat	V	V	V	V
LAINNYA	15	Menguasai pengetahuan tentang kewirausahaan, finansial,	V	V	V	V

		dan leadership				
	16	Penguasaan tentang komunikasi dan negosiasi	V	V	V	V

2.2.4 Bahan Kajian

Bahan kajian yang dipersiapkan sesuai kompetensi yang disusun dalam program studi adalah sebagai berikut :

KELOMPOK KOMPETENSI	NO	RUMUSAN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN
UTAMA	1	Mampu merencana dan merancang bangunan sederhana hingga kompleks serta kawasan	Kajian tentang Rancang Bangun
	2	Menguasai daya dukung lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya	Kajian daya dukung lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya
	3	Kemampuan komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT	Kajian tentang komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT
	4	Menguasai sistem struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa dari bangunan sederhana hingga bangunan tinggi serta bentang panjang	Kajian sistem struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa dari bangunan sederhana hingga bangunan tinggi serta bentang panjang
	5	Penguasaan tentang bahan bangunan dan spesifikasinya	Kajian bahan bangunan dan spesifikasinya
	6	Penguasaan manajemen proyek konstruksi	Kajian tentang manajemen proyek konstruksi
	7	Penguasaan terhadap Manajemen operasi bangunan dari bangunan sederhana hingga kompleks	Kajian manajemen operasi bangunan dari bangunan sederhana hingga kompleks
	8	Penguasaan tentang industri, organisasi, peraturan dan prosedur membangun	Kajian tentang industri, organisasi, peraturan dan prosedur membangun
PENDUKUNG	9	Dapat memanfaatkan potensi wilayah dan nilai sejarah	kajian pemanfaatan potensi wilayah dan nilai sejarah
	10	Penguasaan terhadap kenyamanan bangunan	Kajian penguasaan terhadap kenyamanan bangunan
	11	Penguasaan tentang estetika bentuk	Kajian estetika bentuk
	12	Menguasai teknis prosedur dan dokumen lelang	Kajian teknis prosedur dan dokumen lelang
	13	Penguasaan terhadap kinerja bangunan	Kajian kinerja bangunan
	14	Menguasai makna profesi dan peran dalam masyarakat	Kajian tentang etika profesi
LAINNYA	15	Menguasai pengetahuan tentang kewirausahaan, finansial, dan leadership	Kajian tentang kewirausahaan, finansial, dan leadership
	16	Penguasaan tentang komunikasi dan negosiasi	Kajian tentang komunikasi dan negosiasi

Struktur Mata Kuliah

Dalam usaha membentuk kompetensi yang telah dikemukakan di atas, disusun suatu kurikulum yang kontribusi untuk merealisasikan tujuan program. Kurikulum tersebut memuat mata kuliah dan kegiatan, bobot Satuan Kredit Semester (SKS) dan distribusinya dalam semester dapat dilihat pada tabel berikut:

Kurikulum Program Studi Arsitektur

Smst	No	Kode	Mata Kuliah	W	P	KLMPK
1	1	MKU-10	Bahasa Inggris	2	-	MKU
	2	MKU-01	Pendidikan Pancasila	2	-	MKU
	3	MKU-05	Ilmu Budaya Dasar	2	-	MKU
	4	UNU-117	Matematika	2	-	MKDK
	5	UNU-131	Mekanika Teknik I	2	-	MKDK
	6	UNU-151	Pengantar Arsitektur	2	-	MKDK
	7	UNU-161	Estetika Bentuk I	2	-	MKDK
	8	UNU-171	Menggambar Teknik	2	-	MKDK
	9	UNU-181	Studio Perancangan Arsitektur I	4	-	MKK
2	1	MKU-02	Pendidikan Kewarganegaraan (Kewiraan)	2	-	MKU
	2	UNU-132	Mekanika Teknik II	2	-	MKDK
	3	UNU-162	Estetika Bentuk II	2	-	MKDK
	4	UNU-122	Teknik Komunikasi Arsitektural	2	-	MKDK
	5	UNU-142	Teknologi Bahan I	2	-	MKDK
	6	UNU-152	Teori Arsitektur I	2	-	MKDK
	7	UNU-158	Ilmu Lingkungan	2	-	MKDK
	8	UNU-182	Studio Perancangan Arsitektur II	4	-	MKK
	9	UNU-192	Struktur dan Konstruksi I	2	-	MKK
3	1a	MKU-03	Pendidikan Agama	2	-	MKU
	1b	MKU-04	Estetika	2	-	MKU
	2	UNU-241	Teknologi Bahan II	2	-	MKDK
	3	UNU-251	Fisika Bangunan I	2	-	MKDK
	4	UNU-261	Utilitas I	2	-	MKDK
	5	UNU-271	Perkembangan Arsitektur I	2	-	MKDK
	6	UNU-253	Teori Arsitektur II	2	-	MKDK
	7	UNU-281	Studio Perancangan Arsitektur III	4	-	MKK

	8	MKU-06	Ilmu Sosial Dasar	2	-	MKU
	9	UNU-291	Struktur dan Konstruksi II	2	-	MKK
4	1	UNU-252	Fisika Bangunan II	2	-	MKDK
	2	UNU-262	Utilitas II	2	-	MKDK
	3	UNU-272	Perkembangan Arsitektur II	2	-	MKDK
	4	UNU-254	Teori Arsitektur III	2	-	MKDK
	5	UNU-212	Ekologi Permukiman	2	-	MKDK
	6	UNU-222	Metode Perancangan I	2	-	MKDK
	7	UNU-282	Studio Perancangan Arsitektur IV	4	-	MKK
	8	UNU-292	Struktur dan Konstruksi III	3	-	MKK
	9	MKU-09	Bahasa Indonesia	2	-	MKU
5	1	UNU-321	Metode Riset	2	-	MKDK
	2	UNU-371	Perkembangan Arsitektur III	2	-	MKDK
	3	UNU-393	Kerja Praktek	2	-	MKK
	4	UNU-323	Metode Perancangan II	2	-	MKDK
	5	UNU-361	Kota dan Permukiman I	2	-	MKK
	6	UNU-351	Perancangan Tapak	2	-	MKDK
	7	UNU-381	Studio Perancangan Arsitektur V	4	-	MKK
	8	UNU-391	Struktur dan Konstruksi IV	3	-	MKK
	9	MKU-08	Etika	2	-	MKU
6	1	UNU-322	Metode Perancangan III	2	-	MKDK
	2	UNU-363	Kota dan Permukiman II	2	-	MKK
	3	UNU-382	Studio Perancangan Arsitektur VI	4	-	MKK
	4	UNU-392	Struktur dan Konstruksi V	3	-	MKK
	5	UNU-358	Arsitektur Kota	2	-	MKK
	6	UNU-372	Antropologi Arsitektur	-	3	MKK
	7	UNU-374	Aplikasi Komputer dlm Arsitektur	-	3	MKK
	8	UNU-376	Arsitektur Vernakular	-	3	MKK
	9	UNU-378	Ekonomi Teknik	-	3	MKK
	10	UNU-384	Ekonomi Bangunan	-	3	MKK
	11	UNU-386	Fonemenologi Arsitektur	-	3	MKK
7	1	UNU-431	Manajemen Konstruksi	3	-	MKK
	2	UNU-481	Studio Perancangan Arsitektur VII	6	-	MKK
	3	UNU-491	Struktur dan Konstruksi VI	3	-	MKK
	4	UNU-461	Interior	-	3	MKK
	5	UNU-463	Kritik Arsitektur	-	3	MKK

	6	UNU-465	Lansekap	-	3	MKK
	7	UNU-467	Pemugaran Bangunan	-	3	MKK
	8	UNU-469	Pengantar Real Estate	-	3	MKK
	9	UNU-471	Perilaku dalam Arsitektur	-	3	MKK
	10	UNU-473	Psikologi Arsitektur	-	3	MKK
8	1	UNU-499	Tugas Akhir/Skripsi	8	-	MKK
	2	UNU-462	Seni dalam Arsitektur	-	3	MKK
	3	UNU-464	Teknologi Lingkungan	-	3	MKK
	4	UNU-466	Tipologi Bangunan	-	3	MKK
	5	UNU-468	Studi Mandiri	-	3	MKK
	6	UNU-472	Kota dan Permukiman Lanjut	-	3	MKK
	7	UNU-474	Arsitektur Asia	-	3	MKK

22.3 Sistem Pembelajaran

2.3.1 Metode Pembelajaran yang digunakan

Strategi untuk mencapai target pembelajaran di UNU Kaltim dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

Kehadiran Mahasiswa

Pengawasan proses pembelajaran pada tahap awal ada di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Akademik yang selalu memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Presensi di sediakan di UPT tersebut termasuk penyediaan sarana dan prasarana lain seperti LCD, Spidol, kertas dan lain-lain. Setiap minggu catatan presensi mahasiswa diperiksa oleh Tata Usaha dimana sebelumnya pada sebagian besar dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali tatap muka dan apabila ada mahasiswa yang tidak masuk maka bidang presensi untuk mahasiswa bersangkutan akan di coret dengan spidol. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa sebab sebanyak >20% kali banyak pertemuan tatap muka perkuliahan (14x) akan menyebabkan mahasiswa tersebut terkena kategori dan laporan mengenai kategori ini dilanjutkan kepada panitia UTS dan UAS. Kategori ini membuat mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS). Semua catatan mengenai presensi dan kategori ditangani langsung oleh Bidang Akademik. Kategori tersebut masuk dalam kategori 1 sedangkan kategori 2 adalah mahasiswa tidak hadir antara 10-20% dari tatap muka yang telah dilakukan, konsekuensinya mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir apabila telah memenuhi tugas tambahan dari dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

Kehadiran Dosen

Pertemuan perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka dan merupakan kewajiban bagi dosen pengampu mata kuliah untuk melaksanakannya. Tingkat kehadiran seorang dosen di monitor berdasarkan rekapitulasi berita acara perkuliahan yang akan di evaluasi di akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam pertemuan para dosen di lingkungan jurusan administrasi bisnis dan dijadikan topik pembicaraan dan kemudian menjadi catatan bagi dosen yang bersangkutan.

Materi Kuliah

Materi kuliah dikaji langsung oleh dosen bersangkutan. Penelaahan dan evaluasi rancangan perkuliahan diawali dengan penyusunan rancangan perkuliahan yang dikelola oleh koordinator mata kuliah dalam satu mata kuliah tertentu. Setelah rancangan perkuliahan tersusun, kemudian

dilakukan sinkronisasi rancangan perkuliahan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang dipimpin oleh Ketua Jurusan, hasil akhir dari proses kemudian menjadi panduan dalam perkuliahan. Evaluasi terhadap rancangan perkuliahan dilakukan secara rutin tiap tahun dalam dua tingkatan, pertama evaluasi terhadap konsistensi materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dengan rancangan perkuliahan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat berita acara perkuliahan. Evaluasi tahap ini dilakukan oleh jurusan dengan membandingkan rancangan perkuliahan dengan berita acara yang diisi pada setiap tatap muka perkuliahan. Kedua, evaluasi atas substansi rancangan perkuliahan, yang menyangkut relevansi rancangan perkuliahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia praktek secara nyata dilakukan di bawah koordinasi jurusan melalui Tim Pengembang Kurikulum.

Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan

Materi kuliah disusun berdasarkan rancangan perkuliahan yang telah dibuat oleh koordinator mata kuliah. Pembuatan rancangan perkuliahan ini dilakukan oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan. Setiap mata kuliah memiliki tujuan yang membentuk tiga macam kompetensi, yaitu kompetensi pemahaman dan pengetahuan, kompetensi keterampilan melakukan dan kompetensi manajerial. Untuk dapat mencapai kompetensi seperti tersebut di atas dibentuklah kelompok dosen mata kuliah. Kelompok dosen mata kuliah bertugas untuk :

1. Menentukan macam kompetensi dari setiap pokok bahasan
2. Menentukan metodologi/cara proses belajar mengajar
3. Menentukan metode evaluasi

Evaluasi matakuliah melalui mekanisme evaluasi rancangan perkuliahan memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Menjamin kekinian dan relevansi materi mata kuliah dengan tujuan kompetensi
2. Mendorong komitmen dan kepatuhan dosen terhadap rancangan perkuliahan
3. Menendorong keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar
4. Mendorong terjadinya mekanisme kontrol terhadap efektivitas proses belajar mengajar.

Metode Perkuliahan

Dalam menggunakan metode perkuliahan, dosen diperkenankan untuk membuat model perkuliahan yang dianggap mampu mengaktifkan atau memancing mahasiswa (*Student centre learning*) sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Karakteristik mata kuliah, karakteristik mahasiswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia agar dapat berinteraksi secara maksimal. Berikut gambaran metode perkuliahan Program Studi Arsitektur:

Smsst	No	Mata Kuliah	Metode Perkuliahan
1	1	Bahasa Inggris	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	2	Pendidikan Pancasila	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	3	Ilmu Budaya Dasar	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	4	Matematika	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	5	Mekanika Teknik I	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	6	Pengantar Arsitektur	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	7	Estetika Bentuk I	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	8	Menggambar Teknik	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	9	Studio Perancangan Arsitektur I	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab

2	1	Pendidikan Kewarganegaraan (Kewiraan)	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	2	Mekanika Teknik II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	3	Estetika Bentuk II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	4	Teknik Komunikasi Arsitektural	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	5	Teknologi Bahan I	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	6	Teori Arsitektur I	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	7	Ilmu Lingkungan	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	8	Studio Perancangan Arsitektur II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	9	Struktur dan Konstruksi I	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
3	1a	Pendidikan Agama	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	1b	Estetika	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	2	Teknologi Bahan II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	3	Fisika Bangunan I	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	4	Utilitas I	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	5	Perkembangan Arsitektur I	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	6	Teori Arsitektur II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	7	Studio Perancangan Arsitektur III	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	8	Ilmu Sosial Dasar	Inquiry, praktik, Hasil Karya
4	9	Struktur dan Konstruksi II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	1	Fisika Bangunan II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	2	Utilitas II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	3	Perkembangan Arsitektur II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	4	Teori Arsitektur III	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	5	Ekologi Permukiman	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	6	Metode Perancangan I	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	7	Studio Perancangan Arsitektur IV	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	8	Struktur dan Konstruksi III	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
5	9	Bahasa Indonesia	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	1	Metode Riset	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	2	Perkembangan Arsitektur III	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	3	Kerja Praktek	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	4	Metode Perancangan II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	5	Kota dan Permukiman I	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	6	Perancangan Tapak	Inquiry, praktik, Hasil Karya
	7	Studio Perancangan Arsitektur V	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	8	Struktur dan Konstruksi IV	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
6	9	Etika	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	1	Metode Perancangan III	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab

	2	Kota dan Permukiman II	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	3	Studio Perancangan Arsitektur VI	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	4	Struktur dan Konstruksi V	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	5	Arsitektur Kota	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	6	Antropologi Arsitektur	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	7	Aplikasi Komputer dlm Arsitektur	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	8	Arsitektur Vernakular	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	9	Ekonomi Teknik	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	10	Ekonomi Bangunan	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	11	Fonemenologi Arsitektur	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
7	1	Manajemen Konstruksi	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	2	Studio Perancangan Arsitektur VII	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	3	Struktur dan Konstruksi VI	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	4	Interior	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	5	Kritik Arsitektur	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	6	Lansekap	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	7	Pemugaran Bangunan	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	8	Pengantar Real Estate	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	9	Perilaku dalam Arsitektur	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	10	Psikologi Arsitektur	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
8	1	Tugas Akhir/Skripsi	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	2	Seni dalam Arsitektur	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	3	Teknologi Lingkungan	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	4	Tipologi Bangunan	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	5	Studi Mandiri	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab
	6	Kota dan Permukiman Lanjut	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi & Analisis Kasus
	7	Arsitektur Asia	Praktikum laboratorium, pelaporan Hasil Lab

NO	METODE BELAJAR	BENTUK KEGIATAN BELAJAR
1	SMALL GROUP DISCUSSION (tugas kelompok & Individu)	Membentuk kelompok untuk mendiskusikan kajian dari dosen atau yang diperoleh mahasiswa sendiri, sehingga dapat digunakan untuk mencapai kompetensi yang ditentukan
2	SIMULASI & ROLE-PLAY (presentasi, Latihan Sketsa, mewarnai dst)	Membawa situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model computer, atau berbagai latihan simulasi
3	DISCOVERY LEARNING (observasi&browsing)	Metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi untuk menyajikan pengetahuan yang dibutuhkan, baik yang disediakan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri

4	SELF-DIRECTED LEARNING (Mahasiswa menilai/mentargetkan nilai/hasil sendiri (baik tugas maupun hasil akhir)	Perencanaan belajar, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani dilakukan semuanya oleh mahasiswa yang bersangkutan. Dosen sebagai fasilitator.
5	COOPERATIVE LEARNING (pemecahan Masalah)	Metode belajar berkelompok yang dirancang dan dimonitor oleh dosen, untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau untuk mengerjakan tugas. Prinsip utama yang harus muncul adalah PIGS Face (<i>Positive interdependency-Individual accountability-Group processing-social skills- Face to face interaction</i>)
6	COLLABORATIVE LEARNING (diskusi& kerja kelompo)	Menitik beratkan pada kerja-sama antar mahasiswa berdasarkan consensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Tugas dari dosen, bersifat open ended, proses dan bentuk penilaian menurut consensus kelompok.
7	CONTEXTUAL INSTRUCTION	Belajar yang menghubungkan bahan kajian (teori) dengan situasi nyata (aplikasi) dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. Selain membahas konsep, mahasiswa juga diberi tugas terjun di dunia nyata.
8	PROJECT BASED LEARNING (kerja praktik, seminar, & Tugas Akhir)	Pembelajaran yang sistematis dalam belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/penggalian (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap persoalan yang otentik (proyek) dan kompleks, dalam bentuk tugas dan mutu produk/hasil belajar yang dirancang secara seksama.
9	PROBLEM BASED LEARNING & CASE STUDY	Berangkat dari permasalahan, pencarian solusi masalah adalah proses pembelajaran yang diharapkan muncul. Aspek belajar yang akan dipelajari disusun di dalam permasalahan/kasus yang akan diselesaikan.

Mutu Soal Ujian

Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik dan sesuai dengan rancangan perkuliahan. Mata kuliah yang sama pada beberapa kelas mempunyai satu jenis soal yang sama untuk semua kelas dengan mata kuliah yang sama. Soal ujian yang dibuat di koordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah sehingga satu mata kuliah yang terdiri dari banyak kelas akan diselenggarakan ujian pada hari dan waktu yang sama secara paralel. Mekanisme ini juga sekaligus sebagai kontrol agar dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan rancangan perkuliahan. Ketidaksiuaian dosen dalam mengajar dengan rancangan perkuliahan akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menjawab soal ujian yang diberikan. Karena itu soal ujian yang dikordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah mampu menjaga standar kompetensi yang diinginkan oleh jurusan melalui rancangan perkuliahan.

Penilaian

Strategi penilaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya visi misi prodi dikembangkan sebagai berikut:

1. strategi penilaian terdiri dari: a) penilaian awal, b) penilaian formatif, c) penilaian tugas tengah semester, d) penilaian ujian tengah semester, e) penilaian tugas akhir semester, f) penilaian ujian akhir semester

2. pedoman penilaian dstandarkan pada pedoman penilaian teori dan praktik (tes dan non tes)

Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh Dosen Pembimbing Akademik (DPAM) dengan baik sesuai panduan tertulis. Dosen Pembimbing Akademik bertanggung jawab dalam pembinaan dan pembimbingan studi mahasiswa. Seluruh dosen melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pengembangan sikap, orientasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa. Panduan tertulis bagi dosen DPAM untuk melakukan pembimbingan akademik tertuang dalam buku pedoman. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur pelaksanaannya disesuaikan dengan kompetensi masing-masing dosen DPAM. apabila terdapat permasalahan mahasiswa yang memerlukan perlakuan khusus dosen DPAM dengan rekomendasi dari bidang kemahasiswaan (dapat meminta konselor universitas untuk menanganinya. Untuk pembimbing akademik, pada prinsipnya dosen Prodi wajib menjadi dosen DPAM yang ditunjuk dengan SK Dekan.

Tugas DPAM secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan mengenai berbagai program studi serta alternatif yang dapat diambil oleh mahasiswa;
- 2) Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih matakuliah yang akan diambil;
- 3) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan cara belajar yang baik;
- 4) Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami;
- 5) melaporkan tentang tingkat kemajuan belajar mahasiswa bimbingannya kepada Dekan;
- 6) Pada saat pendaftaran ulang berkewajiban meneliti pengisian serta mengesahkan rencana studi yang disusun mahasiswa dalam KRS dan
- 7) Wajib memberi nasehat akademik secara terteratur selama masa studi mahasiswa. 5.7.3. Jumlah Rata-Rata Pertemuan Pembimbingan Per Mahasiswa Per Semester > 3 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per dosen per semester sebanyak 4 (empat) kali/mahasiswa/semester,
- 8) Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa,
- 9) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. Pertemuan tersebut dilaksanakan diantaranya yaitu pada saat: Penerimaan Kartu Hasil Studi (KHS); konsultasi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS); batal tambah mata kuliah; dan, secara insidental ketika terjadi permasalahan yang terkait dengan perkuliahan (misalnya ketika mahasiswa sering tidak masuk kuliah yang mengakibatkan masuk dalam "kategorisasi" sehingga tidak bisa mengikuti ujian akhir semester.

Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif, dan untuk melihat keefektifan tersebut dapat dilihat dari masa studi rata-rata mahasiswa yaitu 4 tahun 2 bulan (4,14 tahun). Masa studi tersebut dapat dikatakan cukup baik. Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai lulusan selama kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dikatakan baik yang secara kelulusan adalah sebesar 3,26.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Usulan Tugas Akhir

Untuk meminimalisir segala bentuk penyimpangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terkait dengan proses penyusunan usulan dan penelitian dan pelaksanaan penelitian ditetapkan mekanisme sebagai berikut :

1. Setelah memenuhi jumlah sks minimal yang sudah ditempuh (lulus), mahasiswa mengajukan judul (> 2) penelitian kepada ketua prodi
2. Ketua prodi akan mempertimbangkan beban pembimbingan penulisan skripsi masing-masing dosen dan duplikasi topik penelitian sebelum diputuskan

3. Ketua prodi mengeluarkan surat tugas (dengan topik penelitian) kepada calon dosen pembimbing dan surat pernyataan kesediaan pembimbingan yang harus di tandatangani oleh calon dosen pembimbing. Bila tidak bersedia yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan tidak bersedia kepada Ketua prodi
4. Mahasiswa wajib mempresentasikan rencana penelitiannya (proposal) dalam seminar proposal yang dihadiri kedua dosen pembimbing
5. Segala bentuk perbaikan dari kesimpulan seminar dilaporkan ke Ketua Jurusan melalui berita acara seminar dan harus di patuhi oleh calon peneliti.
6. Dosen pembimbing wajib menandatangani kartu konsultasi.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh UNU Kaltim, Program Studi Arsitektur merencanakan model pengembangan model dari pembelajaran, yaitu:

1. Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik.
2. Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya
3. Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Tabel: Rencana pengembangan Model Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
2	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
3	Integrasi hasil pengabdian dosen pada	Sebanyak 30% hasil pengabdian	Sebanyak 40% hasil pengabdian	Sebanyak 60% hasil pengabdian	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian

	pengembangan materi perkuliahan	dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
--	---------------------------------	---	---	---	---	---

2.3.2 Sistem Pembobotan dan Beban Belajar

Tujuan umum penerapan SKS adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pengembangan, karena didalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu macam jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan. Sistem pembobotan dilakukan dengan mengkaji kedalaman materi perkuliahan sebagai pilar pencapaian *learning Outcome*

2.3.3 Jenis dan Ragam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur adalah: (1) media teknologi cetak; (2) media teknologi audio-visual; (3) media teknologi berbasis komputer; dan (4) multimedia

a. Teknologi Cetak.

Komponen media teknologi cetak ini adalah bahan teks verbal dan visual. Pengembangan kedua jenis bahan pembelajaran tersebut sangat tergantung pada teori persepsi visual, teori membaca, pengolahan informasi oleh manusia dan teori belajar. Secara khusus, teknologi cetak/visual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Teks dibaca secara linier, sedangkan visual direkam menurut ruang
- 2) Keduanya biasanya memberikan komunikasi satu arah yang pasif.
- 3) Keduanya berbentuk visual yang statis
- 4) Pengembangannya sangat bergantung kepada prinsip-prinsip linguistik dan persepsi visual.
- 5) Keduanya berpusat pada pembelajar
- 6) Informasi dapat diorganisasikan dan distrukturkan kembali oleh pemakai.

b. Teknologi Audio-Visual

Pembelajaran audio-visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pengajaran. Peralatan audio-visual memungkinkan pemroyeksian gambar hidup, pemutaran kembali suara, dan penayangan visual yang berukuran besar. Pembelajaran audio-visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan belajar yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus tergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis.

c. Teknologi Berbasis Komputer;

Aplikasi-aplikasi ini hampir seluruhnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram, akan tetapi sekarang lebih banyak berlandaskan pada teori kognitif. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat bersifat: (1) tutorial, pembelajaran utama diberikan, (2) latihan dan pengulangan untuk membantu peserta didik mengembangkan kefasihan dalam bahan belajar yang telah dipelajari sebelumnya, (3) permainan dan simulasi untuk memberi kesempatan menggunakan pengetahuan yang baru dipelajari; dan (4) dan sumber data yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses sendiri susunan data melalui tata cara pengaksesan (*protocol*) data yang ditentukan secara eksternal.

Teknologi komputer, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak biasanya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat digunakan secara acak, disamping secara linier
2. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan peserta didik, disamping menurut cara seperti yang dirancang oleh pengembangnya.
3. Gagasan-gagasan biasanya diungkapkan secara abstrak dengan menggunakan kata, simbol maupun grafis.
4. Prinsip-prinsip ilmu kognitif diterapkan selama pengembangan
5. Belajar dapat berpusat pada peserta didik dengan tingkat interaktivitas tinggi.

d. Multimedia

Multimedia atau teknologi terpadu merupakan cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan komputer. Keistimewaan yang ditampilkan oleh teknologi multimedia ini, khususnya dengan menggunakan komputer dengan spesifikasi tinggi, yakni adanya interaktivitas pembelajaran yang tinggi dengan berbagai macam sumber belajar.

Selain media pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan, sarana pembelajaran yang dimiliki UNU Kaltim juga akan menjadi sarana dan media pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur. Sarana tersebut adalah:

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kalimantan Timur yang memiliki fasilitas Buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Laboratorium komputer (dengan luas lantai 30 m²), menyediakan fasilitas pelayanan komputer, internet dan analisis data kepada mahasiswa. a) Komputer sebanyak 25 buah; b) Beberapa komputer yang sudah multimedia dan difasilitasi internet; c) Memiliki beberapa paket handal untuk simulasi komputer, diantaranya Lindo, Derive, Lingo, Maple, Matlab, Mathcad.; d) Untuk keperluan analisis statistika tersedia paket Egret, Glim, Microsta, Minitab; e) for Windows, Ntsys, SAS 612 for Windows, Shazam, SPSS 9, SPLUS, Statistica, Statistix, Stats, Statview.
4. Laboratorium multimedia (dengan luas lantai 40 m²), menyediakan fasilitas pelayanan praktikum berbasis multi media kepada mahasiswa.
5. Lapangan olahraga yaitu: a) lapangan Futsal sebanyak 2 lapangan 40 m²); b) lapangan Volly Ball (60 m²); c) lapangan bulu tangkis (80 m²); e) lapangan basket (100 m²); f) *Wall Climbing*
6. Akses Wifi di semua area kampus
7. Ruang Ibadah (Masjid) (80 m²)
8. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m² dengan fasilitas yang memadai
9. Ruang dosen seluas 50 m²

BAB III

SUMBER DAYA

3.1 Sumber Daya Manusia

3.1.1 Kebijakan tentang *value & reward system*

Kebijakan tentang Value & reward System diatur dalam Buku Pedoman Etika Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim. Pedoman tersebut mengatur tentang: 1) etika, tugas, dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim dalam pelaksanaan perguruan tinggi; 2) rambu-rambu perilaku yang melanggar etika akademik; 3) penghargaan dan sanksi; 4) mekanisme penghargaan dan sanksi.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga pendidikan yang dinilai berprestasi dalam melaksanakan etika, tugas, dan kewajibannya dalam bidang tridharma perguruan tinggi, faktor kesetiaan, serta jasa yang disumbangkan kepada lembaga. Jenis penghargaan yang diberikan sesuai keputusan Rektor berupa; 1) Tanda kehormatan Satya Lencana Perintis, 2) Tanda kehormatan Satya Lencana Karya, 3) Anugerah UNU Kaltim untuk pengembangan IPTEK (piagam), 4) Anugerah UNU Kaltim untuk pelaksanaan Tridharma dan Pengembangan Institusi (piagam) lencana; 5) uang, 6) benda; atau 7) kenaikan pangkat istimewa.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan di tiap akhir semester setelah dilakukan evaluasi dosen dan tenaga pendidikan dalam pelaksanaan perkuliahan/pelayanan akademik, penyerahannya dilakukan pada saat perayaan wisuda dan/atau kegiatan lainnya.

3.1.2 Kesiapan Jumlah dan Kualifikasi Dosen

Untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan perlu didukung berbagai komponen pembelajaran. Kualifikasi akademik dosen merupakan salah satu komponen utama sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

Tabel 3.1 Kualifikasi Tenaga Pengajar Berdasarkan Bidang Keahlian dan Latar Belakang Akademis

No	Nama Dosen	Kualifikasi	Mata Kuliah yang Diampu	Usia	Status	Sertifikat Profesi yang dimiliki
1	Triana Sharly Permaisuri Arifin ST.	S1 Teknik Sipil UNMUL	Matematika Mekanika Teknik I Teknologi Bahan II Fisika Bangunan II Kota dan Permukiman I & II Seni dalam Arsitektur	27	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Teknik sipil UGM				
2	Sukma Betariah, ST.	S1 Teknik Arsitektur	Pengantar Arsitektur Estetika Bentuk I Fisika Bangunan I Perkembangan Arsitektur II Pengantar Real Estate Fonemenologi Arsitektur	27	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut				

3	Zulfiqor Tianda, ST. MT.	S1	Teknik Arsitektur	Menggambar Teknik Studio Perancangan Arsitektur I Utilitas I Antropologi Arsitektur Teori Arsitektur III Studio Perancangan Arsitektur IV	39	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2	Teknik Arsitektur				
4	Rio Udaya, SST. MT.	S1	Teknik Sipil	Mekanika Teknik II Estetika Bentuk II Perkembangan Arsitektur I Ekologi Permukiman	30	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2	Teknik Sipil				
5	Rudy Apriyanto, ST. MT.	S1	Teknik Arsitektur	Teknik Komunikasi Arsitektural Teknologi Bahan I Teori Arsitektur II Struktur dan Konstruksi V Metode Perancangan III	30	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2	Teknik Arsitektur				
6	Ir. Edith Abram Rochdi, MT.	S1	Teknik Arsitektur	Teori Arsitektur I-III Ilmu Lingkungan Studio Perancangan Arsitektur III Kritik Arsitektur Studio Perancangan Arsitektur VII	52	Bersedia menjadi dosen tetap	Arsitek Madya
		S2	Teknik Arsitektur				
7	Kresnayana, MT.	S1	Teknik Arsitektur	Studio Perancangan Arsitektur II Struktur dan Konstruksi I Struktur dan Konstruksi II Metode Perancangan II Studio Perancangan Arsitektur V	49	Bersedia menjadi dosen tidak tetap	
		S2	Perencanaan Kota dan Daerah				

Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik

Sebagaimana persyaratan minimal jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi dan penunjang akademik universitas sebagaimana tertuang dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor : 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, tenaga administrasi dan penunjang akademik disampaikan sebagai berikut:

Tenaga Administrasi

Tabel 3.3 Data Tenaga Administrasi

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Akhmad Muadin, M.Pd	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan	S2
2	Arifuddin, M.PdI	Kepala Biro Umum dan Keuangan	S2
3	Teguh Wibowo, S.Si	Kabag Umum	S1
4	Arif Rakhman, S.PdI	Kabag Kepegawaian	S1
5	Saifuddin, S.PdI	Kabag Keuangan	S1
6	Lukman Hakim, S.Pd	Kabag Akademik	S1
7	Eva Dwi Cahyono, S.Sos	Kabag Registrasi	S1
8	Galeh Akbar Tanjung, S.sos	Kabag Kemahasiswaan	S1

Tenaga Penunjang Akademik (Teknisi/Laboran)

Tabel 3.4 Data Teknisi/Laboran

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Erni Fatmawati, S.Pd	Ketua Laboratorium	S1
2	Risky Rahmat Saputra, S.Kom	Teknisi	S1
3	Rusmiyanti, S.Pd	Laboran	S1

Tenaga Perpustakaan

Tabel 3.5 Tenaga Perpustakaan

No.	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Letty Parlina, S.Pd	Kepala UPT Perpustakaan	S-1/ Administrasi Niaga
2	Imam Sutanto, S.HI	Kasubag Pelayanan & Jaringan Kerjasama	S-1
3	Herman Hasan, S.Pd	Staf	S-1

3.1.3 Rencana Pengembangan Dosen

Dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT dan akar permasalahan maka perlu untuk mengevaluasi dan menyusun kembali rencana strategis pengembangan institusi yang lebih dikhususkan pada Rencana Pengembangan Dosen untuk jangka 5 tahun periode 2014-2018, yang mencakup proses rekrutmen, peningkatan kualifikasi/latar belakang pendidikan dosen yang dilakukan secara cermat dengan memperhatikan aspek kebutuhan untuk menjamin perkembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan bidang keilmuan pada suatu jurusan dan proses belajar yang efektif dan efisien. Karena dosen sebagai memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Dalam mendukung peningkatan kualitas dosen di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur dengan harapan dapat mewujudkan *word Class University & Sustainable Development*.

Strategi pengembangan yang dilakukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan jumlah dan pendidikan dosen serta peran serta dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tabel Peningkatan Jumlah dan Pendidikan Dosen

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen S2	6	8	8	10	9
Jumlah dosen S3			1	1	3
Jumlah dosen sedang studi lanjut S3		2	2	2	2
Jumlah Dosen di rekrut		2	1	-	1

Tabel Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6	8	8	10	11
Estimasi rata-rata alokasi waktu melakukan penelitian & Pengabdian Masy. Per tahun	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr
Estimasi rata-rata SKS kegiatan penelitian & pengabdian Masy.	3	3	3	3	3

Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur dalam lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program operasional akan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai mutu keluaran dan dunia kerja. Untuk mengantisipasi kebijakan tersebut, maka perlu dilakukan penataan sistem melalui strategi yang efektif dan efisien, sehingga dapat terlaksana dengan maksimal .

Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan dosen yang berpendidikan S3 untuk meningkatkan kepegangannya dengan meraih gelar profesor, dan meningkatkan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan S3 sesuai dengan bidang studi.

Sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa adalah 1:25, maka proyeksi kebutuhan dosen Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur. Kebutuhan dosen Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur diproyeksi, mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Sesuai kebijakan universitas yaitu meningkatkan kualitas dosen, baik yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi, maka diharapkan pada tahun 2018, 60% dosen telah berpendidikan S3. Selain itu juga menambah tenaga administrasi untuk memperlancar kegiatan administrasi sebagai penunjang kegiatan akademik di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur. Tenaga laboran juga ditambah agar laboratorium dapat di tangani dengan baik sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan dengan baik.

Tabel Perencanaan Penambahan SDM Setiap Tahun Ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	40	60	60	60	60
Dosen	1	1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Tenaga laboran di tambah 2 orang pada tahun 2013-2014 dan 2014-2015. Pada tahun berikutnya, sementara belum ada penambahan, karena masih dirasa cukup sesuai dengan tersedianya laboratorium di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur .

Perencanaan Pengiriman SDM ke Pasca Sarjana Setiap Tahun Ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3	1	2	2	2	2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak di lakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

3.2 Sarana dan Prasarana Program Studi Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur

Untuk menunjang perkuliahan, Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Selain ruang kuliah yang memadai juga ditunjang dengan laboratorium yang mempunyai peralatan yang lebih dari cukup dengan teknologi yang relatif mutakhir.

Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus wawasan keilmuan mahasiswa, maka Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur juga menyediakan ruang baca yang memadai dengan berbagai macam, buku dan jurnal sebagai bahan literature dalam perkuliahan.

Ruang Kelas

Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur memiliki beberapa ruang kelas yang dipergunakan dalam perkuliahan. Ruang kelas tersebut sebagian dipergunakan untuk tatap muka perkuliahan dan sebagian dipergunakan sebagai ajang laboratorium sebagai prasarana praktikum mahasiswa dalam menunjang perkuliahan.

Kapasitas ruang kuliah yang satu berbeda dengan yang lain. Pengaturan ruang kuliah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengambii mata kuliah. Dalam satu hari ruang kelas rata-rata digunakan 2 sampai 3 mata kuliah secara bergantian dengan lama perkuliahan antara 100 dan 150 menit.

Profil ruang kelas

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa fasilitas ruang kuliah yang dimiliki oleh Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur cukup untuk proses perkuliahan. Untuk memperlihatkan tersedianya fasilitas ruang kuliah yang mencukupi dalam proses belajar mengajar, maka dapat dilihat pembagian ruang kuliah untuk perkuliahan berdasarkan pada jam dan hari perkuliahan untuk semester ganjil dan semester genap.

Tabel 3.6 Ruang Kelas

Nama Gedung	Ruang (M ²)							Rasio Ruang Administrasi Akademik	Meter Persegi Per Mahasiswa
	Kelas	Lab.	Ruang Baca	Staf	Adm.	Lain	Total		
Gedung Djafar Sabran	304	280	56	68	100	-	818	168/818=0.20	778/341=2.28

Total	304	280	56	68	100	-	818	0.20	2.28
--------------	------------	------------	-----------	-----------	------------	----------	------------	-------------	-------------

Tabel 3.7 Profil Fasilitas Ruang Kuliah

Kapabilitas Ruang Kuliah	Jumlah Ruang Kuliah	Total Luas Ruang	Jumlah Penggunaan		Fasilitas Pengajaran yang ada
			Shift/Hari	Hari/Minggu	
40	1	50 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 40 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Uni LCD
50	1	56 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 50 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Unit LCD
100	1	96 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 200 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 4 Unit
					Wireless Amplifier 2 unit
					LCD 2 unit

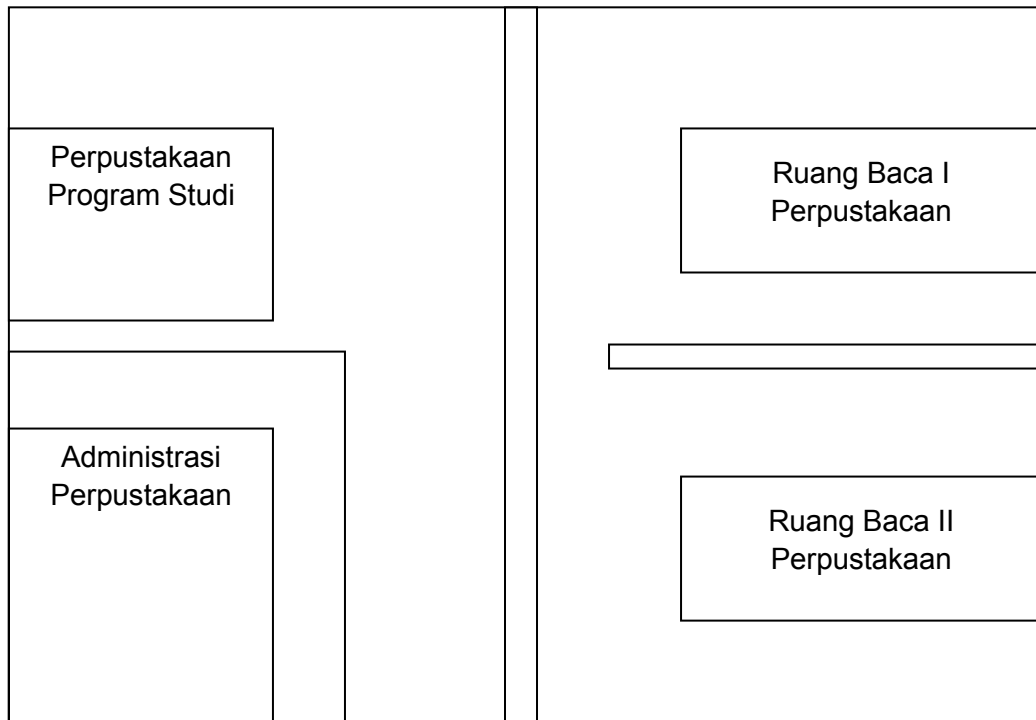
Laboratorium

Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur ini mempunyai laboratorium yang digunakan dalam aktivitas perkuliahan, yang terdiri dari :

- **Laboratorium Perancangan Kota,**
merupakan laboratorium yang berkaitan dengan urban desain atau perancangan kota.
- **Laboratorium Arsitektur Lansekap,**
merupakan laboratorium yang berkaitan dengan penataan taman dan lingkungan kota.
- **Laboratorium Komputasi Model Arsitektur,**
merupakan laboratorium yang berkaitan dengan CAAD.
- **Laboratorium Sains Arsitektur dan Teknologi,**
merupakan laboratorium yang berkaitan dengan sains arsitektur.
- **Laboratorium Perkembangan Arsitektur,**
merupakan laboratorium yang berkaitan dengan perkembangan arsitektur nusantara (Indonesia)
- **Laboratorium Perumahan dan Pemukiman,**
merupakan laboratorium yang berkaitan dengan perumahan/pemukiman, serta pengembangan wilayah.
- **Studio Perancangan Arsitektur,**
berkaitan dengan desain arsitektur, interior, dan lain-lain.
- **Studio Struktur dan Konstruksi Arsitektur**
berkaitan dengan pengembangan konstruksi, struktur, dan bahan bangunan.

Ruang Baca

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan yang di tekuni, maka disediakan fasilitas ruang baca Jurusan ini. Adapun bentuk ruangan baca Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur dan profil konkret mengenai daftar koleksi buku dapat dilihat pada gambar berikut.



Sarana dan Prasarana Utama

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kalimantan Timur (dengan luas lantai 1056 m²) yang memiliki fasilitas buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan Program Studi Arsitektur dengan luas 50 m²
4. Sarana olahraga berupa lapangan basket, volly ball, badminton, futsal
5. Laboratorium Arsitektur (dengan luas lantai 30 m²), menyediakan fasilitas pelayanan komputer, internet dan analisis data kepada mahasiswa.
6. Mempunyai alat pendukung pembelajaran, diantaranya : LCD, Magnabite Proyektor, In Focus dan sebagainya.
7. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m², dengan fasilitas yang memadai
8. Ruang dosen seluas 50 m².

Sarana dan Prasarana Pendukung

- a) Lapangan parkir roda 4 seluas 1.000 m²
- b) Lapangan parkir roda 2 seluas 500 m²
- c) Mushola seluas 150 m²
- d) Kantin seluas 125 m²
- e) Lapangan olah raga seluas 500 m²

f) Kamar mandi dan wc seluas 10 x 4 m²

Rencana Pengembangan Sarana

Pengembangan sarana dan prasarana Program Studi Arsitektur secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Penambahan ruang kelas	-	2 ruang @ 10 m x 12 m	0	0	1 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan di laboratorium Arsitektur					

Berdasarkan tabel di atas, dalam lima tahun ke depan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur akan menambah ruang kelas sebagai sarana utama pembelajaran. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Arsitektur, maka UNU Kalimantan Timur punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Arsitektur. Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah media pembelajaran di laboratorium multimedia. Hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur .

Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang ke-Arsitekturan yang tepat guna dan *up to date*. Tahun 2015/2016 sampai dengan tahun 2016/2017 tidak dilakukan penambahan ruang kelas, komputer dan media pembelajaran karenamasih dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur. Kemudian tahun 2017/2018 akan ditambah kembali sarana dan prasarana tersebut karena diperkirakan ada yang sudah rusak dan ada penambahan mahasiswa di tahun tersebut.

BAB IV

PENDANAAN

4.1 Proyeksi Pendanaan

Dari catatan administrasi keuangan UNU Kalimantan Timur, dapat diketahui bahwa setiap tahun program studi mengalami kekurangan pendanaan, dan oleh karenanya harus selalu mencari dari sumber lain selain pemerintah. Dari pengeluaran institusi atau program studi terlihat bahwa Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur telah mengalokasikan dana untuk biaya operasional, investasi untuk program studi reguler dalam bentuk pengadaan dan pembangunan fasilitas fisik seperti peralatan laboratorium, gedung laboratorium dan pemeliharaan inventaris. Di lain pihak, kebutuhan infrastruktur yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan SDM program studi ini.

Sebagaimana Perguruan Tinggi umumnya, pendapatan dana masih didominasi oleh dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa yang jumlahnya kurang mencukupi kebutuhan yang ada. Meskipun begitu, pembangunan kualitas belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif menggunakan dana yang dimiliki.

Data menunjukkan bahwa masalah sumber dana selain dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa (SPP - DPP) reguler dari program studi yang dimiliki, tersedia cukup untuk operasional perkuliahan, karena masih banyaknya donatur dan partisipan yang menunjang langsung keberadaan program Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur ini. Dari data pengeluaran, program studi dapat mengalokasikan dana untuk penelitian atau pengembangan program. Sebagian besar dana telah dialokasikan untuk operasional dan investasi program studi reguler yang berupa gedung laboratorium dan ruang dosen, serta perawatan dan bahan habis pakai. Sehingga kebutuhan infrastruktur yang juga memiliki kontribusi terhadap pengembangan kualitas fakultas kurang mendapat perhatian.

Pada garis besarnya anggaran belanja terdiri atas anggaran operasional, perawatan, dan investasi. Anggaran operasional meliputi: gaji, honorarium, bahan habis pakai, dan biaya overhead (listrik, telepon, air), dan transportasi. Anggaran perawatan meliputi perawatan sarana, prasarana, kendaraan dinas dan *cleaning service*. Anggaran investasi meliputi pengadaan sarana dan prasarana fisik serta pengembangan SDM serta kelembagaan.

Tabel 4.1 Proyeksi Pendapatan Per Tahun Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
8100	PENDAPATAN PENDAFTARAN MAHASISWA BARU	5,000,000	6,000,000	9,375,000	10,625,000	15,000,000	46,000,000
8101	PENDAPATAN JASA PENDIDIKAN	180,000,000	300,000,000	435,000,000	562,500,000	585,000,000	2,062,500,000
8102	BEASISWA	290,000,000	622,000,000	1,009,000,000	1,396,000,000	1,451,000,000	4,768,000,000
8106	IURAN MAHASISWA	45,000,000	45,000,000	45,000,000	90,000,000	90,000,000	315,000,000
8107	KEGIATAN MAHASISWA	-	-	45,000,000	84,000,000	45,000,000	174,000,000
8108	UJIAN	9,000,000	18,000,000	258,000,000	276,000,000	165,000,000	726,000,000
8109	PENDAPATAN PENDIDIKAN LAIN-LAIN	9,000,000	18,000,000	1,332,000,000	2,232,000,000	2,223,000,000	5,814,000,000
8110	DANA HIBAH DARI YAYASAN KE PROGRAM STUDI	1,000,000,000	-	-	-	-	1,000,000,000
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN		1,538,000,000	1,009,000,000	3,133,375,000	4,651,125,000	4,574,000,000	13,905,500,000

Rencana Anggaran

Dalam penggunaan dana penyelenggaraan pendidikan, Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur menyusun Rencana Anggaran Perbelanjaan Biaya Perguruan Tinggi (RAPBPT). Dalam menyusun rencana anggaran perbelanjaan maka harus diketahui lebih dahulu budget yang tersedia. Budget (rencana) meliputi:

1. Rencana operasional keuangan mencakup estimasi tentang pengeluaran untuk suatu periode/kurun waktu;
2. Rencana sistematis untuk efisiensi pemanfaatan tenaga, industry (sumber) dan
3. Rencana keuangan yang diprioritaskan pada pola pengawasan operasional pada masa datang suatu lembaga.

Berikut mengenai gambaran distribusi prosentase dari anggaran belanja pada tingkat Institusi dan tingkat Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur.

Tabel 4.2 Proyeksi Pengeluaran Per Tahun Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG						
9110	Pembayaran Honorarium PBM	24,000,000	38,500,000	73,000,000	95,500,000	96,000,000	327,000,000
9111	Kehumasan	110,000,000	160,000,000	235,000,000	310,000,000	385,000,000	1,200,000,000
9112	Persiapan Belajar Mengajar	52,500,000	52,500,000	54,375,000	54,375,000	71,250,000	285,000,000
9113	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	23,600,000	53,000,000	203,000,000	371,600,000	371,000,000	1,022,200,000
9114	Bimbingan dan Layanan Karir (Coaching Carrier)	-	-	-	-	14,000,000	14,000,000
9115	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	50,000,000	65,000,000	100,000,000	115,000,000	130,000,000	460,000,000
9116	Sumbangan / Bea Siswa	290,000,000	387,000,000	762,000,000	1,662,000,000	2,305,000,000	5,406,000,000
9117	Kegiatan Kemahasiswaan	30,000,000	30,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000	240,000,000
9118	Biaya Pelatihan dan Seminar	60,000,000	80,000,000	100,000,000	120,000,000	150,000,000	510,000,000
Total Biaya Operasional Langsung		640,100,000	866,000,000	1,587,375,000	2,788,475,000	3,582,250,000	9,464,200,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG						
9210	SDM	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	440,000,000
9211	Konsolidasi Organisasi	21,000,000	22,500,000	23,000,000	23,500,000	24,000,000	114,000,000
9212	Perjalanan Dinas	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	350,000,000
9217	Pemeliharaan Barang Inventaris	20,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	180,000,000
9218	Pemeliharaan Kendaraan	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	92,500,000
9219	Biaya Administrasi Pendidikan dan Kantor	35,000,000	37,500,000	40,000,000	42,500,000	45,000,000	200,000,000
9221	Biaya Pemakaian	27,600,000	28,800,000	30,000,000	31,200,000	31,800,000	149,400,000
9222	Biaya Pengembangan	25,000,000	25,000,000	45,000,000	25,000,000	25,000,000	145,000,000
Total Biaya Operasional Tidak Langsung		217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9300	BIAYA NON OPERASIONAL						
9310	Penyusutan / Amortisasi	500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	26,500,000
9311	Pembayaran Pajak dan Instutional Fee	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	625,000,000
Total Biaya Non Operasional		125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9400	BIAYA INVESTASI						
9410	Kendaraan Bermotor	15,000,000	300,000,000	-	-	-	315,000,000
9412	Inventaris, Perlengkapan, dan Komputer	79,500,000	-	-	-	-	79,500,000
9414	Buku-buku Jurnal	22,500,000	22,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	90,000,000
Total Biaya Investasi		117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	640,100,000	866,000,000	1,587,375,000	2,788,475,000	3,582,250,000	9,464,200,000
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000
9300	BIAYA NON OPERASIONAL	125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000
	JUMLAH TOTAL OPERASIONAL & NON OPERASIONAL	982,700,000	1,239,800,000	1,985,375,000	3,170,675,000	3,968,050,000	11,346,600,000
9400	BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
	JUMLAH TOTAL BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN		1,099,700,000	1,562,300,000	2,000,375,000	3,185,675,000	3,983,050,000	11,831,100,000

Tabel 4.3 Proyeksi Pendapatan dan Pengeluaran (Surplus/Minus) Per Tahun Program Studi Arsitektur
UNU Kalimantan Timur

URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1	2	3	4	5	6
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN	1,538,000,000	1,009,000,000	3,133,375,000	4,651,125,000	4,574,000,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN	1,099,700,000	1,562,300,000	2,000,375,000	3,185,675,000	3,983,050,000
SURPLUS/MINUS TAHUN KE N-1	438,300,000	(553,300,000)	1,133,000,000	1,465,450,000	590,950,000
SURPLUS/MINUS AKUMULASI	438,300,000	(115,000,000)	1,018,000,000	2,483,450,000	3,074,400,000

Keterangan :

Estimasi cashflow secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran dalam format Excell.

4.2 Keberlanjutan

Berdasar hasil-hasil penelitian yang dipaparkan di BAB II, dapat disimpulkan ilmu Arsitektur sangat dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga dibutuhkan di semua lini program pengembangan sumber daya manusia di luar pendidikan formal.

Program Studi Arsitektur yang diajukan UNU Kalimantan Timur sanggup mengambil bagian dalam program peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Kesanggupan tersebut didukung:

1. Telah dipenuhinya standar minimal tenaga dosen untuk pembukaan Program Studi Arsitektur, dan sesuai renstra UNU Kalimantan Timur akan selalu dijaga rasio dosen mahasiswa.
2. Sarana dan prasarana yang cukup mendukung dilaksanakannya Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur.
3. Suasana akademik yang akan dikembangkan dengan sistem penjamin mutu internal baik.
4. Program keberlanjutan yang menjadi target utama visi universitas dan semua program studi.

BAB V
MANAJEMEN AKADEMIK

5.1 Prosedur Pendirian Program Studi

Peningkatan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar adalah tujuan utama dari semua rencana pengembangan program studi Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur yang dilakukan secara berkesinambungan. Rencana pengembangan ini ditangani dan dijalankan oleh pihak program studi dengan koordinasi seluruh Program Studi dan sekolah tinggi mengesampingkan partisipasi dan kerjasama baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Pengajuan Program Studi Arsitektur sesuai dengan renstra UNU Kalimantan Timur. Sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal, pendirian Program Studi Arsitektur ini diatur dalam prosedur mutu institusi, yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, (dalam hal ini kebutuhan masyarakat pendidikan).
2. Analisis kelayakan (*feasibility analysis*) dibahas di rapat senat Universitas. Setelah disetujui lalu Rektor membentuk Tim.
3. Usulan pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan atau penutupan program studi ini disusun oleh suatu Tim yang terdiri dari staf UNU Kalimantan Timur.
4. Tim berkonsultasi dengan masyarakat di luar UNU Kalimantan Timur yang terkait baik pada level nasional dan/atau internasional, serta melakukan survei, bakumutu (*benchmarking*), studi empirik dan lain-lain.
5. Usulan Tim (dalam bentuk laporan lengkap) setelah disetujui oleh Senat Fakultas yang bersangkutan diajukan kepada Pimpinan UNU Kalimantan Timur.
6. Senat Akademik menerima usulan dari Pimpinan UNU Kalimantan Timur.
7. Dalam format usulan ini harus diuraikan dengan jelas butir-butir yang tersebut dalam bagian I untuk pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan program studi atau bagian II untuk penutupan program studi.

5.1.1 Rencana Jangka Pendek

Dalam rencana jangka pendek, Program Studi Arsitektur berencana untuk memperlengkap dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2013 – 2014	2014/2015
Penambahan ruang kelas	2 ruang @ 10 m x 12 m	2 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan laboratorium Arsitektur	10 Unit Computer Core I3	15 Unit Computer Core I3
Penambahan media pembelajaran	10 Unit media pembelajaran	15 Unit media pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, dalam jangka pendek, Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur akan menambah ruang kelas sebanyak 2 ruang. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Arsitektur, maka UNU Kalimantan Timur punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Arsitektur. Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah fasilitas dan sarana laboratorium Arsitektur, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Arsitektur. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang teknologi pendidikan yang tepat guna dan up to date.

5.1.2 Rencana Jangka Menengah

Rencana jangka menengah Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur lebih diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya, evaluasi kurikulum dan kerjasama dengan institusi lain.

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya yang dilakukan antara lain dengan menugaskan tenaga pengajar untuk tugas belajar S-3 dan mengadakan penelitian-penelitian serta mengikuti dan melakukan seminar / pelatihan.

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang dipakai tetap up to date dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Data selengkapnya untuk penambahan SDM adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	40	60	60	60	60
Dosen		1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Penambahan dosen dan tenaga administrasi serta tenaga laboran secara bertahap akan ditambah sesuai dengan kebutuhan dan bertambahnya mahasiswa di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur.

Tabel 5.3 Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3		2			2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak dilakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

5.1.3 Rencana Jangka Panjang

Dalam rencana jangka panjang, Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur menitik beratkan pada perjanjian kerja sama dengan institusi lain dan peningkatan publisitas Jurusan dan pengembangan program studi baru. Penjalinan kerja sama ini dilakukan baik dengan institusi pendidikan lain maupun dengan institusi non-pendidikan. Kerjasama tersebut dapat berupa kerjasama dalam pengadaan pendidikan, kerjasama dalam penelitian dan lain-lain.

Publisitas program studi perlu selalu dijaga dan ditingkatkan, agar persepsi yang baik dari masyarakat tetap terjaga, dan posisi pendidikan ini dalam pasar sekolah tinggi dapat semakin meningkat.

5.2 Manajemen Sumber Daya

Sumber-sumber daya yang ada di Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur antara lain adalah sumber daya manusia (staf akademik, staf administrasi) dan laboratorium. Pola pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik di dalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian, dan mengadakan / mengikuti seminar-seminar/pelatihan.

Keputusan untuk mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik di dalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian mengadakan atau mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan. Keputusan untuk mengirimkan tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar ditentukan oleh factor rasio antara jumlah tenaga pengajar yang aktif dan jumlah mahasiswa yang ada. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan peningkatan kualitas tenaga pengajar tidak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

5.3 Peserta Didik

Rekrutmen mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui tes untuk menyeleksi serta mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Dalam tes ditentukan standart minimal dari hasil tes untuk dapat diterima menjadi mahasiswa baru Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur.

Untuk memantapkan kesiapan studi mahasiswa, maka sebelum memasuki perkuliahan mahasiswa diberikan orientasi studi dan pengenalan kampus dan kuliah umum. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kampus secara keseluruhan dan memberi bekal pengetahuan yang baru terhadap Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur. Semua peraturan dan tata tertib universitas, dan Program Studi disampaikan kepada calon mahasiswa baru.

Peserta Didik

1. Sasaran Peserta didik

Calon mahasiswa Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur berasal dari: (a) lulusan sekolah menengah di Kalimantan Timur yang berjumlah rata-rata kurang lebih 150.000 orang dari SMA, MA, dan SMK. Jumlah tersebut terserap pada perguruan tinggi yang sudah ada di Kalimantan Timur sebanyak 20%

2. Rekrutmen

Untuk rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan cara rekrutmen mandiri dilakukan oleh UNU Kalimantan Timur dengan menggunakan tes TPA dan Bahasa Inggris, serta interview secara menyeluruh guna mendapatkan calon mahasiswa yang memenuhi syarat yang ditentukan.

Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur

No	Tahun Akademik	Proyeksi	Asal Input (SMA)	jml
		jml mhs		
1	2014/2015	40	100%	
2	2015/2016	60	100%	
3	2016/2017	60	100%	
4	2018/2019	60	100%	
5	2019/2020	60	100%	

5.4 Proses Belajar Mengajar

Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Pada tahap awal kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan disiplin kehadiran kuliah menjadi skala prioritas pengembangan. Disamping itu juga diwajibkan bagi setiap dosen untuk menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

Disamping pemantapan kegiatan-kegiatan tersebut, pengembangan selanjutnya terarah pada kegiatan perkuliahan mandiri, pengadaan diktat kuliah, serta penggunaan media pembelajaran (alat peraga). Untuk memperlancar pengadministrasian, direalisasikan komputerisasi administrasi akademik. Intensitas pemanfaatan laboratorium dan praktek kerja lapangan menjadi skala prioritas selanjutnya dengan disertai pengadaan sarana yang memadai dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan.

Proses pembelajaran dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, diantaranya:

1. Proses pembelajaran dalam setiap program, haruslah sesuai dengan pengalaman belajar yang dispesifikasikan untuk mencapai kompetensi tertentu. Pengalaman belajar ini terdapat dalam Standar Kompetensi lulusan.
2. Pengalaman belajar dapat dipilah menjadi tiga rumpun, yaitu mengkaji untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan akademik, berlatih yang disertai balikan untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan, serta menghayati untuk kompetensi yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan kebiasaan bertindak.
3. Kegiatan belajar dapat dirancang, yang bermuara pada kompetensi lulusan Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur .

5.5 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengembangan kompetensi para dosen sebagai pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui penataran, pendidikan dan latihan, workshop, dan seminar melalui Program Studi, Fakultas maupun LPPM UNU Kalimantan Timur ..

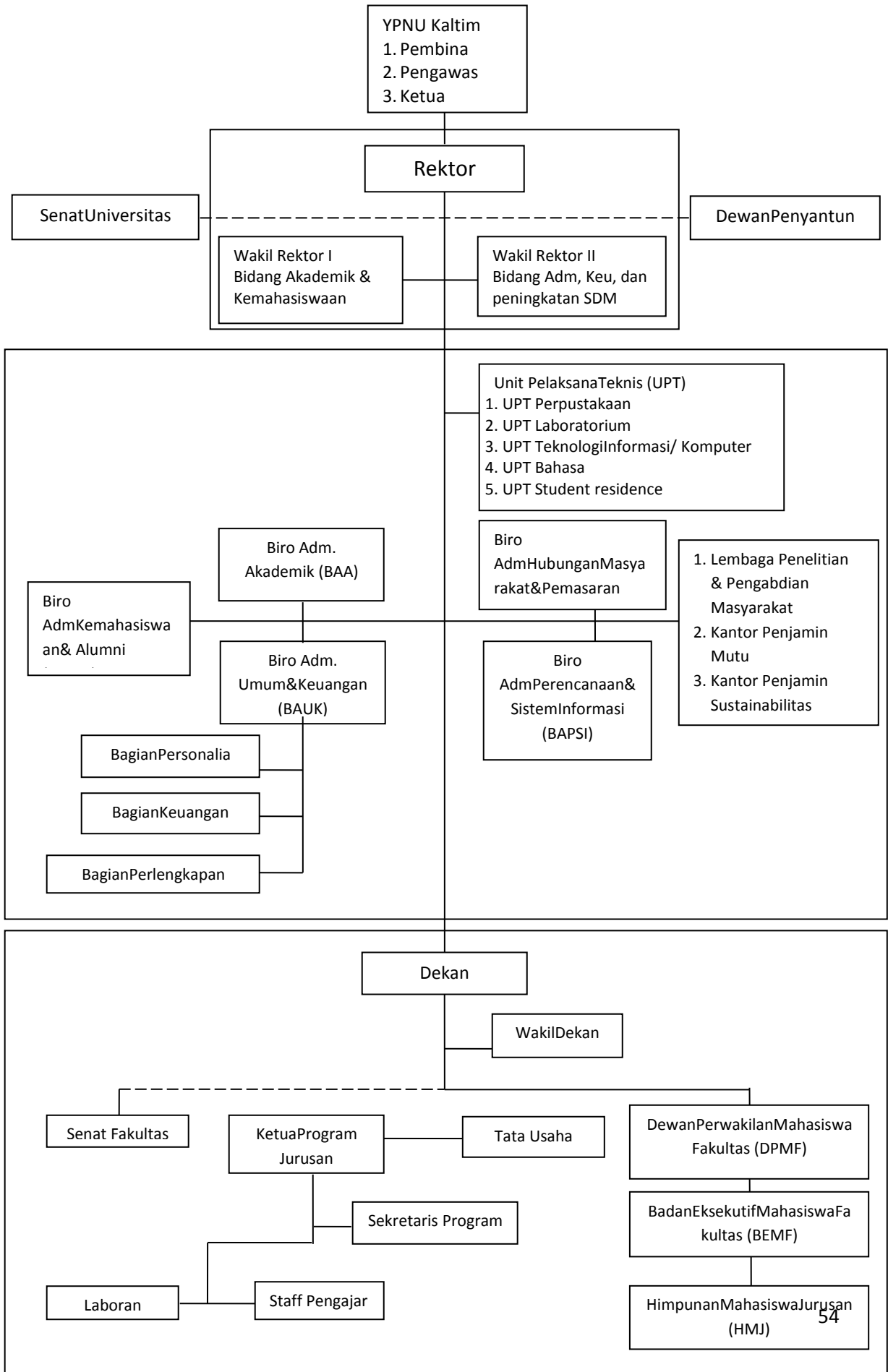
Pengaktifan penelitian distimulasi melalui penelitian jurusan secara periodik setiap semester. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap tahun secara sistematis dan secara incidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang sudah ada. Tahapan berikutnya ditingkatkan melalui upaya kerjasama, baik lokal, regional, maupun nasional.

5.6 Manajemen Sumber Daya

Sumber daya manusia merupakan komponen pokok dalam sistem akademik. Sumber daya manusia dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dosen (tenaga edukatif) dan tenaga administrasi (non edukatif), dengan dipertimbangkan aspek-aspek profesionalitas, jenjang karier, dan kesejahteraan.

Untuk melakukan fungsi manajemen dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar, maka telah ditetapkan struktur pengelola Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA-KALIMANTAN TIMUR**



Profesionalitas dosen dilakukan melalui diskusi, seminar, loka karya, penataran, diklat, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, disiplin kerja, dan studi lanjut ke doktor. Para dosen, baik dosen tetap maupun tidak tetap diwajibkan untuk memiliki jabatan akademik. Disamping sebagai upaya peningkatan kualitas dosen, jabatan akademik dan masa kerja digunakan sebagai pemberian gaji atau imbalan lainnya.

Pembinaan kesejahteraan yang utama didasarkan pada imbalan profesionalisme dan pengalaman kerja, misalnya melalui gaji dan honorarium. Gaji karyawan didasarkan pada pangkat dan pengalaman kerja. Disamping itu, karyawan juga disediakan tunjangan-tunjangan, insentif, dana sosial, maupun tabungan dana pensiun.

Pembinaan tenaga administrasi didasarkan peraturan kepegawaian dan uraian tugas yang jelas dan profesional. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan karier terarah kepada profesionalitas. Pembinaan kualitas kinerja karyawan melalui disiplin dan pengawasan kerja, penataran, kursus maupun diklat. Jenjang karier didasarkan pada kinerja dan pengalaman kerja yang telah distandarisasi.

5.7 Dukungan Kerjasama

Dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur serta mencapai kompetensi yang diharapkan, dukungan kerja sama digambarkan sebagai berikut:

No	Lembaga Mitra	Program Kemitraan
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
2	Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Kalimantan Timur	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
3	PT. Total	Beasiswa dan Pemagangan
4	PT. Kalimantan Timur Prima Coal	Beasiswa dan Pemagangan
5	Fakultas Arsitektur Universitas Mulawarman Samarinda	Laboratorium dan Pelatihan Pengembangan SDM
6	LPM Universitas Gajah Mada	Pengembangan SDM
7	Unversity Sains Malaya	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
8	United Nations University (UNU) Yokohama Jepang	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
9	Australian National University	Pengembangan SDM
10	PT. Pertamina	Beasiswa dan Pemagangan
11	Pupuk Kalimantan Timur	Beasiswa dan Pemagangan
12	Universitas Jember	Pengembangan SDM
13	Universitas Dr. Soetomo Surabaya	Pengembangan SDM

5.8 Prosedur Penutupan Program Studi UNU Kalimantan Timur

Penutupan program studi Program Studi Arsitektur UNU Kalimantan Timur sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal, yakni:

1. Apabila terjadi kelebihan pasok lulusan, program studi yang diusulkan harus dapat ditutup dan dibuka sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, diperlukan kemampuan melakukan relokasi sumber daya perguruan tinggi.
2. Program studi melakukan evaluasi terhadap program studi yang dianggap tidak efektif, misalnya karena jumlah mahasiswa program tersebut terus menurun.
3. Program studi dan fakultas membahas penutupan program dengan meminta pertimbangan Dewan Pertimbangan Fakultas.
4. Program studi mempersiapkan pelimpahan program studi dan mempersiapkan sistem alih kredit.
5. Dekan membuat surat pemberitahuan ke rektor tentang penutupan program studi.
6. Rektor memberikan izin penutupan program dan melaporkan ke Dikti tentang penutupan program studi.
7. Universitas bersama fakultas dan program studi menyusun proses pemindahan mahasiswa ke program baru yang telah ditentukan fakultas dan universitas.

BAB VI

SISTEM PENJAMINAN MUTU

1.1 Kebijakan, Manual, dan Pemenuhan Standar Minimum SPMI

Standar dan Parameter Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim mengacu pada Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan parameter yang digunakan sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT), serta integrasi dengan Standar IS) 9001:2008, dengan melakukan beberapa modifikasi disesuaikan dengan ruang lingkup penjaminan mutu di UNU Kaltim. Dasar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah:

1. Menjamin bahwa setiap pelayanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan
3. Mengajak semua pihak di dalam sekolah tinggi untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Adapun model manajemen pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah :

1. Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Dengan model ini maka sekolah tinggi akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan aktivitas yang tepat. Kemudian terhadap pencapaiantujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut, akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan kearah yang lebih baik secara berkelanjutan.
2. Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan UNU Kaltim secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit yang bersangkutan, dan kepada pimpinan Sekolah Tinggi. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan UNU Kaltim akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.
3. Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PDCA juga mengharuskan setiap unit di UNU Kaltim bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Sekolah Tinggi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.
4. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Sekolah Tinggi terjamin mutunya, dan bahwa SPMI juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan kearah perbaikan secara berkelanjutan.

5. Hasil Pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PDCA adalah kesiapan semua prodi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.

Strategi UNU Kaltim di dalam melaksanakan SPMI adalah :

1. Melibatkan secara aktif semua civitas akademik sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI;
2. Melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI;
3. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal; melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik

Standar yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

1. Standar Isi (standar penyusunan kurikulum dan evaluasi kurikulum)
2. Standar Proses (standar kehadiran dosen, standar penulisan SAP, dan standar pembimbingan Akademik)
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan (standar kualifikasi akademik dan standar kinerja dosen/tenaga kependidikan)
5. Standar Penilaian Hasil Belajar (standar penilaian dan standar metode serta komponen penilaian)
6. Standar pengelolaan (standar struktur organisasi dan standar kualifikasi pimpinan)
7. Standar pembiayaan
8. Standar sarana dan prasarana
9. Standar Pusat Informasi Manajemen Data dan komunikasi
10. Standar Perpustakaan
11. Standar Penelitian dan pengabdian pada masyarakat
12. Standar mahasiswa dan lulusan

Manual Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

- A. Tahap Penetapan standar
- B. Tahap pelaksanaan standar yang terdiri dari: 1) pelaksanaan standar; 2) SOP penyusunan kurikulum; 3) SOP evaluasi kurikulum; 4) SOP Kompetensi; 5) SOP Kehadiran Dosen/tenaga kependidikan; 6) standar SOP penulisan SAP; 7) SOP pembimbingan akademik; 8) SOP penyusunan kompetensi mata kuliah; 9) SOP standar kompetensi lulusan; 10) standar kualifikasi akademik; 11) standar penilaian dosen; 12) standar metode dan komponen penilaian; 13) standar ruang kuliah dan perlengkapan; 14) standar kebersihan; 15) standar struktur organisasi; 16) standar kualifikasi pimpinan; 17) standar biaya studi; 18) pusat informasi Manajemen Data dan Komunikasi; 19) standar perpustakaan; 20) standar penelitian dan pengabdian; 21) standar SOP mahasiswa dan lulusan
- C. Tahap Pengendalian Standar: 1) Audit Mutu; 2) Pelaporan Audit
- D. Tahap Peningkatan Standar

1.2 Implementasi SPMI

Sebagaimana dimuat di dalam buku Garis Besar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim, SPMI UNU Kaltim diimplementasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penggalangan komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPMI-UNU Kaltim, yang diwujudkan melalui penetapan dan pengesahan SPMI-UNU Kaltim, termasuk jadwal implementasi, dalam Peraturan Pengurus Yayasan;
2. Sosialisasi komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPMI-UNU Kaltim kepada seluruh pemangku kepentingan;
3. Pembangunan PD-UNU Kaltim yang berfungsi sebagai pengumpul, pengolah, penyimpan, dan penyaji data dan informasi mengenai profil sumber daya UNU Kaltim untuk 136 standar turunan. Langkah ini dapat dimulai dengan memanfaatkan data dan informasi yang sudah ada, antara lain data EPSBED dan data akreditasi;
4. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan dalam Standar Identitas, yang terdiri atas Standar Eligibilitas, Standar Integritas, Standar Visi, Standar Misi, Standar Tujuan, Standar Sasaran, dan Standar Etika Akademik;
5. Berdasarkan dan konsisten terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim tersebut, setiap unit akademik di UNU Kaltim menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran unitnya;
6. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan selain standar turunan tersebut pada Butir 4, dengan mendasarkan diri pada visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim, kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta peraturan perundang-undangan.
7. Bersamaan dengan langkah keenam, dilakukan pengorganisasian SPMI-UNU Kaltim, baik secara umum pada aras Universitas maupun secara khusus pada aras unit;
8. Pengelola standar menerapkan SPMI-UNU Kaltim dengan manajemen kendali mutu berbasis PDCA;
9. Pengelola standar mengevaluasi dan merevisi SPMI-UNU Kaltim melalui *benchmarking* secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan juga akan disosialisasikan dan secara bertahap akan diterapkan pada prodi Arsitektur. Pengembangan budaya kerja dilakukan dengan mengimplimentasikan pedoman analisis jabatan dan program peningkatan manajerial. Seluruh unit kerja telah memiliki: 1) identitas jabatan; 2) ikhtisar jabatannya; 3) posisi dalam struktur organisasi; 4) fungsi pekerjaan; 5) tanggung jawab utama, 6) tugas pokok, tugas tambahan, dan tugas berkala; 7) wewenang yang dimiliki; 8) dimensi pertanggungjawabannya; 9) karakteristik pekerjaan yang berhubungan hubungan dan lingkungan tempat kerja; 10) macam-macam permasalahan yang dapat timbul dari akses pekerjaan; 11) indikator keberhasilan pekerjaan dan sistem evaluasi tugas; 11) persyaratan pekerjaan; 12) pengembangan karir; 13) dimensi kompetensi yang harus dimiliki.

Untuk mengontrol dan mengembangkan budaya kerja, di setiap prodi di bentuk gugus penjaminan mutu yang bertugas untuk mengawal pelaksanaan standar dan prosedur mutu yang telah ditetapkan.

1.3 Peningkatan Keberlanjutan SPMI

Peningkatan keberlanjutan SPMI UNU Kaltim dilakukan secara periodik (3 tahunan) dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Pihak internal UNU Kaltim membentuk sebuah unit kerja

baru yang dinamakan Lembaga Audit Internal Mutu yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengembangkan SPMI.

Terdapat dua macam peningkatan mutu yang diterapkan di UNU Kaltim, yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar SPMI yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmark*.

Peningkatan mutu dilaksanakan hasil monitoring dan evaluasi, serta audit internal berupa rekomendasi sebagai acuan untuk pengembangan/peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengikuti *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*. Pengembangan melalui *benchmark* standar mutu, untuk mengetahui telah seberapa jauh standar SPMI yang diimplementasikan, dibandingkan dengan standar terbaik.

Terdapat 2 (dua) *benchmark* yaitu *internal* dan *eksternal*. *Internal Benchmark* adalah upaya membandingkan pelaksanaan standar SPMI antar fakultas/prodi/UPT/Biro/bagian lingkungan Unit kerja UNU Kaltim. *Eksternal Benchmark* adalah upaya membandingkan pemenuhan standar SPMI UNU Kaltim dengan perguruan Tinggi lain dan lembaga penjamin kualitas seperti ISO dan lain-lain.

BAB VI

KESIMPULAN

Pengembangan keilmuan dalam Prodi Arsitektur sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut: 1) kajian tentang fisika bangunan; 2) kajian Arsitektur & lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya; 3) komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT; 4) struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa gedung; 5) manajemen proyek konstruksi; 6) pengolahan dan pengelolaan interior serta exterior; 7) estetika dan persyaratan teknis; 8) kajian Arsitektur yang berdasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia)

Kurikulum Prodi Arsitektur berbeda dengan kurikulum prodi yang telah ada. Program Studi Arsitektur ini menghasilkan profil lulusan yaitu; 1) Mampu merencana dan merancang bangunan sederhana hingga kompleks serta kawasan; 2) Menguasai daya dukung lingkungan serta hubungan antara manusia, ruang, bangunan dan lingkungannya; 3) Membekali Kemampuan komunikasi grafis dan verbal secara manual maupun dengan perangkat IT; 4) menguasai sistem struktur, konstruksi, kelengkapan dan rekayasa dari bangunan sederhana hingga bangunan tinggi serta bentang panjan; 5) penguasaan tentang bahan bangunan dan spesifikasinya; 6) menguasai manajemen proyek konstruksi; 7) Penguasaan terhadap Manajemen operasi bangunan dari bangunan sederhana hingga kompleks; 8) Penguasaan tentang industri, organisasi, peraturan dan prosedur membangun.

Sumber Daya Manusia (dosen) yang disediakan untuk Program Studi Arsitektur UNU Kaltim sebanyak 7 dosen berkualifikasi S1 dan S2. Saat ini dosen berkualifikasi S1 sedang studi lanjut S2 di perguruan tinggi dalam negeri. Pemetaan pengampu mata kuliah juga sudah disesuaikan kompetensi dan substansi kepaakaan dosen yang ada. **Ketersedian sumber daya pendukung (tenaga administrasi dan laboran), sarana perkualihan, media pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium juga mencukupi standar minimal pemenuhan tenaga administasi dan tenaga laboran.** Pengembangan dosen, tenaga administrasi, laboran dan sarana prasarana lain direncanakan setiap tahun sesuai dengan target input mahasiswa.

Sistem penganggaran di UNU Kaltim menganut sistem anggaran berbasis kinerja. Dimana penyusunan anggaran dilakukan ditingkat unit kerja. Unit kerja menyusun anggaran berdasarkan program kerja tahunan yang akan dijalankan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan UNU Kaltim. Program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dimana kegiatan tersebut harus jelas dari sisi tujuan, waktu pelaksanaan dan benar-benar bermutu dalam hal ini bisa meningkatkan mutu.

Untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan UNU Kaltim setiap tahun akan dilakukan audit Internal. Audit dilakukan atas laporan keuangan tahunan fakultas dan Universitas yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi dan Arus Kas. Cash flow UNU Kaltim cukup baik, dan mampu menunjang penyelenggaraan prodi baru. Unit Cash ditentukan berdasarkan analisis detail terkait kebutuhan langsung dan kebutuhan tidak langsung institusi dan prodi Arsitektur.

Manajemen akademik di tingkat Universitas mempunyai dasar penyelenggaraan yang baik. Prosedur pembukaan dan penutupan prodi di atur dengan prosedur yang jelas dan mekanisme

yang ketat. Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing.

Sistem penjaminan mutu Insitusi dan prodi berjalan dengan baik. Penerapan standar dan prosedur mutu melalui tahapan prosedur kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen SOP dan proses implementasi SPMI telah sosialisasikan dan dijalankan secara bertahap oleh semua civitas akademik UNU Kaltim. Hal-hal yang telah dilaksanakan SPMI diantaranya: 1) *pelaksanaan Evaluasi kinerja dosen dan pelaksanaan reward terhadap kinerja dosen dilakukan setiap semester*; 2) *pelaksanaan Evaluasi perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa juga dilakukan di akhir semester*, 3) *melakukan evaluasi perkuliahan di setiap akhir semester*, 4) *melakukan lesson study dan pengembangan materi perkuliahan*, 5) *mengevaluasi SAP dan perngkat pembelajaran*, 6) *melakukan tracer studi untuk evaluasi kurikulum dan kompetensi lulusan*, 7) *menyusun dan mengembangkan pedoman lain yang terkait dengan kontrol dan pengembangan akademik*, *Setiap prodi di lingkungan UNU Kaltim harus memiliki standar operasional prosedur, analisis jabatan dan program peningkatan kompetensi manajerial, rentsra Progran Studi.*

Keberlanjutan pelaksanaan Program Studi Arsitektur sangat bagus karena: 1) Minat mahasiswa cukup tinggi berdasarkan survey dari Tim Pendiri UNU Kalimantan Timur pada bulan Maret 2014, Prodi Arsitektur termasuk dalam 6 prodi favorit yang diminati calon mahasiswa (Kedokteran, Farmasi, Arsitektur, Energi Terbarukan, Teknik Industri, Teknik Informatika); 2) Penyelenggara Prodi Arsitektur belum ada di Kalimantan Timur; 3) Prodi Arsitektur UNU Kaltim menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga Pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu arsitektur yang berwawasan *sustainable development* dan; 4) Dukungan beasiswa dari berbagai lembaga pemerintah dan swasta.

Dengan kesiapan berbagai aspek, yaitu; 1) Aspek kemanfaatan dan keunggulan Prodi yang mempunyai karakteristik tersendiri; 2) Penyusunan kompetensi lulusan yang baik, roadmap keilmuan yang jelas, profil lulusan yang terukur, dan Strategi yang baik untuk mencapai target pembelajaran; 3) Sumber daya manusia dan sarana prasarana yang tercukupi serta perencanaan pengembangan yang baik; 4) Keberlanjutan tentang input ; 5) Sistem pendanaan yang kredibel; 6) Sistem manajemen yang tertata dengan baik, serta 7) Sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik, ***maka Program Studi Arsitekstur yang diusulkan layak dibuka dan dapat terselenggara secara berkelanjutan.***



Instrumen Evaluasi Diri

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi
2013

-
- Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur
 - Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Harun Nafsi (Darma) Samarinda
 - Nama Pemimpin Perguruan Tinggi : Drs. Farid Wadjdy, M.Pd.
 - Jumlah Program Studi :

D1 : _____ **D2** : _____ **D3** : _____ **D4** : _____
Sp1 : _____ **Sp2** : _____ **Sp3** : _____
S1 : **11** **S2** : _____ **S3** : _____

PENGANTAR

Sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2003 oleh Direktorat Akademik (dh.Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan), Ditjen.Dikti., Depdiknas, kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi pada saat ini telah berlangsung selama enam tahun. Dalam kurun waktu itu tentu telah berkembang berbagai variasi implementasi Penjaminan Mutu, baik pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat Nasional.

Sejak peluncuran kegiatan Penjaminan Mutu di perguruan tinggi dianut prinsip bahwa Direktorat Akademik hanya memberikan inspirasi tentang Penjaminan Mutu, sedangkan implementasinya harus mampu dilakukan sendiri oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan sejarah, budaya, kapasitas, dan visi serta misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada saat ini tentu telah terdapat sejumlah praktek baik (*good practices*) dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan kegiatan Penjaminan Mutu.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara Nasional suatu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi Perguruan Tinggi, yang semuanya bertujuan menjamin mutu perguruan tinggi di Indonesia. Sistem tersebut dinamakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT. Di dalam SPM-PT, kegiatan

EPSBED akan dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Instrumen evaluasi diri ini merupakan instrumen yang bertujuan mengevaluasi implementasi **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**.

Pada tahun 2008 Direktorat Akademik Ditjen Dikti telah menyebarluaskan Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI dan telah diisi oleh 387 perguruan tinggi. Berdasarkan *desk evaluation* telah terpilih 127 dari 387 perguruan tinggi tersebut untuk menjalani *site verification* dan *technical assistance*. Akhirnya, dihasilkan 68 dari 127 perguruan tinggi yang memiliki praktek baik (*good practices*) dalam SPMI.

Pada tahun 2009 praktek baik implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi diyakini telah semakin meningkat. Agar peningkatan implementasi SPMI dapat dipetakan, Direktorat Akademik menyebarluaskan instrumen evaluasi diri ini untuk diisi dengan data dan informasi tentang implementasi SPMI oleh semua perguruan tinggi, **kecuali** 68 perguruan tinggi yang disebutkan di atas. Dari hasil pemetaan tersebut akan dipilih sekitar 120 perguruan tinggi yang akan divisitasi oleh Tim dari Direktorat Akademik. Bersamaan dengan visitasi tersebut akan dilakukan *technical assistance (TA)*, sehingga perguruan tinggi tersebut terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil pemetaan dan visitasi, Direktorat Akademik akan menetapkan sekitar 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai praktek baik oleh perguruan tinggi lain.

Untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi SPMI perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Akademik menyelenggarakan kembali **Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2009**.

Komposisi Pernyataan

Kelompok Pernyataan A: Kebijakan SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan B: Manual SPMI PT	: 5 pernyataan
Kelompok Pernyataan C: Standar dalam SPMI PT	: 46 pernyataan
Kelompok Pernyataan D: Implementasi SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan E: Peningkatan berkelanjutan SPMI PT	: 7 pernyataan

Petunjuk Pengisian

1. Lingkari atau centang pada YA jika pernyataan sesuai dengan kenyataan atau TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan
2. Beri uraian pada pernyataan yang terbuka (jika tidak dapat dijelaskan dengan YA dan TIDAK).

A. KEBIJAKAN SPMI PERGURUAN TINGGI

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	(YA)	TIDAK (langsung ke No. 10)
2	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan	(YA)	TIDAK

			(jawab No. 4)
3	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan sejak Tahun 2007 (langsung ke No. 5)		
4	SPMI PT kami belum diterapkan karena kebijak-an SPMI PT tersebut:	YA	TIDAK
	a. baru selesai dan belum disosialisasikan	YA	TIDAK
	b. belum disetujui dan/atau disahkan	YA	TIDAK
	c. belum mendapat dukungan/komitmen dari para pemangku kepentingan PT kami	YA	TIDAK
	d. terbentur kendala seperti keterbatasan dana dan/atau sumber daya manusia	YA	TIDAK
e. lainnya, sebutkan.....			
5	Kebijakan SPMI PT kami telah didokumentasikan dalam bentuk buku atau surat keputusan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
6	Ruang lingkup SPMI PT kami meliputi:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. aspek pembelajaran	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. selain butir a juga <u>semua</u> aspek Tridharma PT	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. selain butir b juga aspek lain seperti misalnya pengelolaan dan pendanaan PT	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
7	SPMI PT kami telah memenuhi ketentuan dalam PP. No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
8	Rujukan SPMI PT kami:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. Buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Ditjen Dikti	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
b. selain butir a di atas (misal <i>AUN Criteria, Malcolm Baldrige's Criteria</i>), sebutkan			

9	Model manajemen kendali mutu SPMI PT kami adalah: a. PDCA (<i>plan, do, check, action</i>)	YA	TIDAK
	b. lainnya, sebutkan.....		
10	PT kami tidak memiliki Kebijakan SPMI karena:	YA	TIDAK
	a. belum paham tentang SPMI PT		
	b. belum memerlukan SPMI PT	YA	TIDAK
	c. belum ada komitmen dari pimpinan PT dan/atau Yayasan	YA	TIDAK
	d. belum ada alokasi dana	YA	TIDAK
	e. lainnya, sebutkan		

Apabila perguruan tinggi Anda **belum memiliki** kebijakan SPMI, maka pengisian Instrumen Evaluasi Diri ini **tidak perlu dilanjutkan**, namun tetap harus dikirimkan kembali kepada Direktorat Akademik, Ditjen Dikti Depdiknas.

B. MANUAL SPMI PERGURUAN TINGGI

Dalam pernyataan berikut ini, yang dimaksud Manual SPMI adalah pedoman tertulis tentang (a). perumusan standar dalam SPMI PT; (b). penerapan standar dalam SPMI PT; (c). pengendalian standar dalam SPMI PT, dan (d). peningkatan dan pengembangan standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki manual SPMI PT	YA	TIDAK (langsung ke No. 5)
2	Manual SPMI PT kami berisi pedoman:		TIDAK
	a. cara menyusun isi standar mutu	YA	
	b. cara melaksanakan/memenuhi isi standar	YA	TIDAK

	c. cara mengendalikan isi standar	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	d. cara meningkatkan dan mengembangkan isi standar	<input type="radio"/> YA	TIDAK

3	Manual SPMI PT kami mudah diakses oleh komunitas di lingkungan PT kami karena:	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	a. telah dicetak, misalnya dalam bentuk buku	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. dapat diunduh dari <i>website</i> PT kami	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
4	Manual SPMI PT kami tentang:	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	a. perumusan standar telah dilaksanakan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. penerapan standar telah dilaksanakan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. pengendalian standar telah dilaksanakan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	d. peningkatan dan pengembangan standar telah dilaksanakan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
5.	Manual SPMI PT kami belum ada atau belum lengkap karena kami:	YA	<input type="radio"/> tidak
	a. belum selesai membuatnya		
	b. tidak tahu bahwa manual SPMI PT harus memuat keempat pedoman tertulis tentang perumusan, pelaksanaan, pengendalian, serta peningkatan dan pengembangan standar	YA	<input type="radio"/> tidak
	c. tidak tahu bagaimana membuat manual SPMI PT	YA	<input type="radio"/> tidak
	d. tidak merencanakan untuk membuat manual SPMI PT	YA	<input type="radio"/> tidak

e. tidak tahu bahwa harus ada manual dalam SPMI PT	YA	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/> tidak
f. memiliki alasan lain, sebutkan			

C. STANDAR DALAM SPMI PERGURUAN TINGGI

C.1. Delapan Kelompok Standar Minimum Dalam SPMI PT Menurut PP. No.19

Tahun 2005

Kedelapan kelompok standar di bawah ini didasarkan pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dalam Pasal 91 ayat (2) menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan tinggi wajib memenuhi kedelapan kelompok standar tersebut atau melampauinya.

Agar dapat memahami pengertian berbagai standar di bawah ini, sangat dianjurkan untuk membaca dengan seksama PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dapat diunduh di <http://www.infohukum.dkp.go.id/produk/653.pdf>

Istilah standar dalam pernyataan berikut merujuk pada tolok ukur yang dinyatakan secara tertulis dalam sebuah dokumen (misalnya berupa Keputusan, Buku SPMI). Sedangkan istilah formulir/borang adalah berbagai instrumen tertulis untuk melaksanakan standar tersebut.

Contoh:

1. Standar: "Setiap semester Dosen harus memberi kuliah minimum 12 kali tatap muka untuk setiap matakuliah yang diasuhnya".
2. Formulir/Borang: formulir 'Berita Acara Perkuliahan' atau 'Daftar Hadir Dosen' di kelas.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
I. Standar Isi / Kurikulum (Pasal 5 – 18 PP No 19 Tahun 2005)			
1	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK
2	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Muatan Kurikulum Program Studi	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/> YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
3	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Beban sks Efektif Program Studi	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
4	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kalender Akademik	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
II. Standar Proses Pembelajaran (Pasal 19 – 24 PP No 19 Tahun 2005)			
5	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Perencanaan Proses Pembelajaran	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
6	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar PelaksanaanProses Pembelajaran	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
7	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Penilaian Hasil Proses Pembelajaran	<input type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	TIDAK
8	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar	<input type="radio"/>	TIDAK

	Pengawasan Proses Pembelajaran		
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
III. Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 25 – 27 PP No 19 Tahun 2005)			
9	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Lulusan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
IV. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pasal 28 – 41 PP No 19 Tahun 2005)			
10	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
11	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
12	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
13	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Rasio Dosen-Mahasiswa	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

14	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
15	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
16	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Tenaga Kependidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
V. Standar Sarana dan Prasarana (Pasal 42 – 48 PP No 19 Tahun 2005)			
17	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Lahan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
18	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Kuliah	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
19	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Perpustakaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
20	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Laboratorium dan/atau Bengkel Kerja dan/atau Studio dan/atau Unit Produksi, dan/atau Kebun Percobaan	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
21	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Pimpinan, Dosen, Tata Usaha, dan Kantin	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
22	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Tempat Ibadah, Olah Raga, dan Berkreasi	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
23	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang/Tempat Lain untuk menunjang proses pembelajaran	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
24	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kuliah	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
25	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Laboratorium dan/atau Studio, dsb	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
26	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Pendidikan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
27	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kantor	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
28	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Perlengkapan Lain untuk menunjang proses pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
29	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Buku dan Sumber Belajar	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
VI. Standar Pengelolaan (Standar 49 – 61 PP No 19 Tahun 2005)			
30	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	Pengelolaan Akademik		
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
31	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Operasional	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
32	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Personalia	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
33	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Keuangan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
34	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Tahunan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
35	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Menengah [meliputi masa 4 (empat) tahun]	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan	YA	TIDAK

	formulir/borangnya		
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VII. Standar Pembiayaan (Pasal 62 PP No 19 Tahun 2005)			
36	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Investasi Perguruan Tinggi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
37	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Operasional Perguruan Tinggi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
38	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Personal Mahasiswa	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VIII. Standar Penilaian Pendidikan (Pasal 63 – 72 PP No 19 Tahun 2005)			
39	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
40	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Institusi		TIDAK

		YA	
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
41	Standar No. 1 sd. No. 40 di atas ada yang <u>belum diatur</u> dalam SPMI PT kami, serta belum dilengkapi dengan formulir/borang, karena:	YA	TIDAK
	a. pembentukan SPMI PT kami belum selesai		
	b. standar yang ada tidak sesuai dengan daftar di atas	YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
42	Berbagai standar dalam SPMI PT kami belum dipenuhi, karena:	YA	TIDAK
	a. standar tersebut terlalu sulit dicapai		
	b. keterbatasan sumber daya	YA	TIDAK
	c. keterbatasan kemampuan manajemen internal	YA	TIDAK
	d. lainnya, sebutkan		

C.2. Kemungkinan Penambahan Standar lain selain 8 (Delapan) Kelompok Standar Minimum Di atas

Kedelapan kelompok standar minimum di atas wajib dipenuhi menurut PP. No. 19 Tahun 2005, namun PP tersebut juga mengatur bahwa setiap satuan pendidikan tinggi dapat melampaui kedelapan standar minimum tersebut dengan merumuskan/ menetapkan standar lain yang tidak diatur dalam PP tersebut. Contoh standar lain: Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar Kerjasama, dan sebagainya yang ditingkatkan dan dikembangkan berdasarkan visi PT kami.

43	SPMI PT kami telah memiliki standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum di atas	YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK (langsung ke no 46)
44	Standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum dalam SPMI PT kami, sebutkan		
45	Standar dalam pernyataan No 44 ditetapkan berdasarkan Visi PT kami	YA	TIDAK
46	Visi PT kami: Menjadi lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan (Diklatlitbang) berbasis kebangsaan dan kerakyatan yang otonom dan berkualitas, yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat luas, di tingkat nasional maupun internasional		

D. Implementasi SPMI Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	Ketika PT kami mulai menjalankan Kebijakan SPMI secara utuh, PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT tersebut kepada:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. Pendidik/Dosen		
	b. Tenaga kependidikan (administrasi/penunjang)	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Mahasiswa	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	d. Alumni	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	e. Orang tua mahasiswa	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK

	f. Organisasi profesi	YA	TIDAK
	g. Lainnya, sebutkan.....		
2	Cara PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT kepada pemangku kepentingan dalam nomor 1 di atas, adalah:	YA	TIDAK
	a. melakukan pertemuan/rapat kerja/loka-karya, dsbnya		
	b. melakukan komunikasi tertulis	YA	TIDAK
	c. melakukan komunikasi lisan	YA	TIDAK
	d. lainnya,		
3	PT kami memiliki strategi internalisasi budaya mutu (membentuk budaya kerja berorientasi mutu) dalam rangka pelaksanaan SPMI PT bagi seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan staf pimpinan, pada semua unit kerja	YA	TIDAK
4	Internalisasi budaya mutu tersebut di PT kami lakukan sebagai berikut:		
5	Semua unit kerja di lingkungan PT kami telah mengimplementasikan SPMI PT	YA	TIDAK
6	a. Implementasi SPMI PT kami dilakukan secara melekat atau menyatu (<i>embedded</i>) dalam struktur	YA	TIDAK

	organisasi PT kami	Langsung ke No. 9	
	b. Implementasi SPMI PT kami dikoordinasikan oleh sebuah unit/lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu	YA	TIDAK
7	Nama dan struktur organisasi dari lembaga penjaminan mutu di PT kami seperti yang dimaksud dalam no. 6b, serta posisinya di dalam struktur organisasi PT kami sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
8	Mekanisme kerja dari lembaga pada pernyataan no. 7 sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
	(langsung ke Bagian E)		
9	Mekanisme SPMI PT kami dilakukan secara <i>embedded</i> tanpa adanya lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu, karena cara tersebut:		
	a. lebih efektif dan cocok dengan budaya organisasi PT Anda	YA	TIDAK
	b. tidak memerlukan dana operasional yang besar	YA	TIDAK
	c.lainnya, sebutkan.....		
10	Mekanisme kerja implementasi SPMI PT kami yang dilakukan secara <i>embedded</i> sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

--	--

E. Peningkatan BerkelanjutanSPMI PT

Sebagai sebuah sistem di dalam SPM-PT, SPMI PT juga seharusnya ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya melalui proses evaluasi terhadap SPMI PT itu sendiri secara berkala dan berkelanjutan. Pada gilirannya peningkatan SPMI PT harus memacu perkembangan PT. Perlu diingat, bahwa pernyataan berikut merupakan evaluasi diri terhadap SPMI PT sebagai sebuah sistem yang utuh, bukan evaluasi atas substansi atau standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki mekanisme untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi SPMI PT sebagai sebuah sistem	(YA)	TIDAK (Anda tak perlu menjawab lagi)
2	SPMI PT kami sebagai sebuah sistem telah dievaluasi secara berkala	(YA)	TIDAK
3	Hasil evaluasi tersebut telah digunakan untuk: a. peningkatan efektivitas dan efisiensi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem	(YA)	TIDAK
	b. pengembangan PT kami	(YA)	TIDAK
4	Periode/siklus evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut:		
5	a. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak internal	(YA)	TIDAK
	b. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak eksternal	(YA)	TIDAK
6	a. evaluator internal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah TIM Monitoring dan Evaluasi Internal		
	b. evaluator eksternal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah Standart ISO 9001		

7	Prosedur evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)
